

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN BERKELANJUTAN



2024

Laporan Direksi

Atas nama Direksi PT Sinarmas Sekuritas, saya dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Laporan ini merupakan wujud komitmen kami untuk terus berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, tidak hanya dalam operasional bisnis, tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Pada tahun 2024, Perusahaan terus menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas dalam menghadapi dinamika pasar keuangan yang penuh tantangan. Melalui strategi yang terfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, inovasi, dan kepatuhan terhadap regulasi, kami berhasil mempertahankan posisi kompetitif di industri sekuritas. Laporan ini merangkum pencapaian kinerja keuangan, operasional, serta upaya kami dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan yang bertanggung jawab

Strategi dan Tantangan

Berbagai tindakan strategis yang berkesinambungan diperlukan agar pertumbuhan berkelanjutan dapat dilakukan. Untuk menjadi mitra berinvestasi yang handal dan terpercaya bagi setiap investor, perusahaan berkomitmen untuk menjadikan landasan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan terus memperkuat tiga aspek penting bisnis: pengembangan SDM yang berkelanjutan, peningkatan stabilitas sistem dan kualitas layanan kepada konsumen. Perusahaan akan terus memperkuat kemampuan sistem dan tim untuk mencapai tujuan bersama.

Kami menghadapi banyak tantangan di tengah arus perubahan zaman yang cepat, tetapi kami optimis dapat mengatasi mereka dengan tim yang kuat dan kebijakan yang tepat.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkelanjutan

Salah satu program utama perusahaan untuk mendorong pertumbuhan, menciptakan nilai tambah, dan memastikan keberlanjutan organisasi adalah pengembangan SDM. Untuk mencapai keberlanjutan SDM, perusahaan telah menggunakan berbagai strategi, seperti pemetaan kebutuhan SDM, manajemen pemetaan bakat (*talent mapping*), dan proses rekrutmen yang adil dan transparan. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan tenaga kerja berkualitas tinggi agar mereka dapat berfungsi sebagai Perantara Pedagang Efek yang aktif mendorong investasi di pasar modal menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat. Selain itu, perusahaan memenuhi kewajibannya untuk memberikan hak-hak karyawan, seperti kompensasi finansial dan remunerasi. Tidak ada keluhan ketenagakerjaan yang diterima pada tahun 2024.

Meningkatkan Stabilitas Sistem

Stabilitas sistem transaksi saham merupakan faktor kritis dalam operasional Perusahaan. Sistem yang stabil tidak hanya memastikan kelancaran transaksi tetapi juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan meminimalkan risiko operasional. Perusahaan selama tahun 2024 telah melakukan langkah-langkah terkait hal ini dengan peningkatan infrastruktur teknologi, penguatan keamanan siber, Manajemen Risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta *monitoring* yang efektif.

Meningkatkan Kualitas Layanan Kepada Nasabah

Dalam industri pasar modal yang kompetitif, kualitas layanan kepada nasabah menjadi faktor kunci dalam mempertahankan loyalitas nasabah dan menarik nasabah baru. Perusahaan tidak hanya bertugas untuk memberikan akses ke pasar modal, tetapi juga harus memastikan bahwa nasabah merasa didukung, dipahami, dan dilayani dengan baik. Perusahaan berusaha meningkatkan layanan dan meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan oleh nasabah, baik retail maupun institusi. Salah satu upaya untuk meningkatkan layanan pelanggan adalah dengan terus meng-*upgrade* baik fitur maupun efisiensi aplikasi SimInvest. Untuk memastikan transaksi yang aman dan nyaman, Perusahaan selalu mendengarkan umpan balik pelanggan dan secara konsisten melakukan inovasi dan peningkatan. Dengan SimInvest, pelanggan memiliki banyak kemudahan dalam bertransaksi, seperti akses ke informasi portofolio saham dan reksa dana, riset dan perkembangan pasar setiap hari. Selain itu, *Relationship Manager* kami akan selalu membantu memenuhi kebutuhan nasabah sesuai karakter profil risiko mereka.

Pencapaian Kinerja Berkelanjutan

Dalam era globalisasi dan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan serta lingkungan, Perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada kinerja finansial, tetapi juga pada pencapaian kinerja berkelanjutan. Kinerja berkelanjutan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Aspek Lingkungan:

Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan, antara lain:

- **Digitalisasi Proses:**
Mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan sistem transaksi elektronik dan dokumen digital
- **Penghematan Energi:**
Menggunakan peralatan kantor yang hemat energi dan mempromosikan budaya kerja ramah lingkungan, seperti mematikan perangkat elektronik saat tidak digunakan

Aspek Sosial:

Perusahaan sekuritas telah berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui:

- **Edukasi Keuangan:**
Menyelenggarakan seminar dan *workshop* untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, terutama mengenai investasi yang bertanggung jawab.
- **Program Pemberdayaan:**
Memberikan bantuan kepada panti asuhan untuk dapat membantu biaya operasional mereka.
- **Kesejahteraan Karyawan:**
Menerapkan kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja-hidup (*work-life balance*) serta memberikan program pelatihan dan pengembangan karir.

Aspek Tata Kelola:

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi fondasi utama dalam mencapai kinerja berkelanjutan.

Beberapa pencapaian dalam aspek ini meliputi:

- **Transparansi dan Akuntabilitas:**
Menerapkan sistem pelaporan keuangan yang transparan dan mematuhi regulasi yang berlaku.
- **Manajemen Risiko:**
Mengembangkan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif untuk mengantisipasi potensi gangguan bisnis.
- **Dewan Komisaris dan Direksi yang Beragam:**
Mendorong keberagaman gender dan latar belakang dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan keputusan yang inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Anda pada kami hingga saat ini. Melalui Sustainability Report 2024 ini, kami berharap dapat memberikan gambaran tentang upaya Perusahaan untuk dapat mewujudkan keberlanjutan yang menguntungkan semua *stakeholder* kami.

Hormat Kami
Jakarta, 30 April 2025

Rudy Utomo
Direktur Utama PT Sinarmas Sekuritas

Daftar Isi

1. Laporan Direksi



Profil Perusahaan

4. Visi dan Misi Perusahaan
5. Profil Singkat Sinarmas Sekuritas
7. Tentang Produk dan Aktivitas
9. Nilai-Nilai, Norma, dan Standar yang Berlaku
10. Peristiwa Penting
11. Fasilitas Layanan, Penghargaan, dan Keanggotaan Asosiasi



Tata Berkelola Berkelanjutan

12. Struktur Tata Kelola
16. Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek
17. Infrastruktur Tata Kelola
22. Struktur Organisasi Perusahaan
23. Pengelolaan Risiko
26. Kode Etik
27. Pakta Integritas & Anti-korupsi
28. Whistleblowing System
29. Keterlibatan Pemangku Kepentingan



Kinerja Ekonomi

31. Nilai Ekonomi
33. Rantai Nilai



Kinerja Sosial

34. Ketenagakerjaan
34. Komposisi Karyawan
37. Rekrutmen
38. Perputaran Karyawan, Retensi Karyawan, & Remunerasi
39. Pengelolaan Kinerja
40. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
40. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
41. Kontribusi Kepada Masyarakat

Daftar Isi



Kinerja Lingkungan Hidup

- 43.** Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup
- 44.** Tentang Laporan Berkelanjutan
- 47.** Kontak Perusahaan & Umpan Balik
- 48.** GRI Content Index
- 52.** Indeks Kandungan POJK 51 / 2017



01.

Profil Perusahaan

Company Profile

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Visi Perusahaan : Menjadi mitra berinvestasi yang handal dan terpercaya bagi setiap investor

Visi Keuangan Berkelanjutan : Menjadi salah satu perusahaan terkemuka dalam bidang pelayanan jasa keuangan dengan produk investasi yang berkualitas dan berkelanjutan untuk para nasabah baik di dalam negeri dan luar negeri

Misi

Misi Perusahaan :

- Memperkenalkan investasi di pasar modal sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat millennial.
- Menghilangkan pandangan negatif tentang pasar modal.
- Memberikan pelayanan yang maksimal dalam berinvestasi kepada investor.

Misi Keuangan Berkelanjutan :

- Memberikan kepercayaan serta mengutamakan integritas dengan memiliki sumber daya manusia yang profesional dan tangguh dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.
- Menyediakan beragam produk investasi berkelanjutan yang menguntungkan bagi para nasabah dan calon investor.
- Senantiasa meningkatkan dan mengembangkan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang tepat guna dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.
- Melakukan kerja sama dengan mitra usaha dan aliansi bisnis baik di dalam dan luar negeri dengan tujuan mewujudkan keuangan berkelanjutan.

Profil Singkat Sinarmas Sekuritas

Informasi Dasar

Nama perusahaan	:	PT Sinarmas Sekuritas (“Perusahaan”)
Sektor	:	Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek
Bentuk Kepemilikan Secara Hukum	:	Perusahaan merupakan perusahaan tertutup
Struktur Kepemilikan Saham	:	PT Sinar Mas Multiartha Tbk sebesar 99,999% atau sebanyak 142.699.000 lembar saham, dan PT Asuransi Sinar Mas sebesar 0,001% atau sebanyak 1.000 lembar saham.
Alamat Kantor Pusat	:	Sinar Mas Land Plaza Tower III – Lantai 5, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta, Kodepos 10350
Cakupan Wilayah Operasional	:	Indonesia

Total dan Lokasi Kantor Cabang	<p>: Perusahaan memiliki 32 Kantor Cabang sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bandung • Denpasar • Medan • Makassar • Manado • Solo • Tangerang • Semarang • Bekasi • Jambi • Magelang • Malang • Pontianak • Surabaya • Tasikmalaya • Yogyakarta • Cirebon • Jakarta - Kelapa Gading • Jakarta - Mangga Dua • Jakarta - Permata Hijau • Jakarta - Thamrin • Purwokerto • Tegal • Galeri Investasi Universitas Diponegoro Semarang • Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto • Galeri Investasi Universitas Kristen Maranatha Bandung • Galeri Investasi Universitas Kristen Petra Surabaya • Galeri Investasi MGMPE SMA Kota Jambi • Galeri Investasi Universitas Pancasakti Tegal • Galeri Investasi SMA Trinitas Bandung • Galeri Investasi SMAK BPK Penabur Cirebon • Galeri Investasi SMAK BPK Penabur Plus Cirebon
Negara Tempat Operasi	<p>: Indonesia</p>

Bisnis

Jumlah Karyawan	: 228
Jumlah Aset (dalam Rp juta)	: Rp2.083.545
Jumlah Liabilitas (dalam Rp juta)	: Rp429.221
Jumlah Ekuitas (dalam Rp juta)	: Rp1.654.323

Tentang Produk dan Aktivitas

Aktivitas dan produk



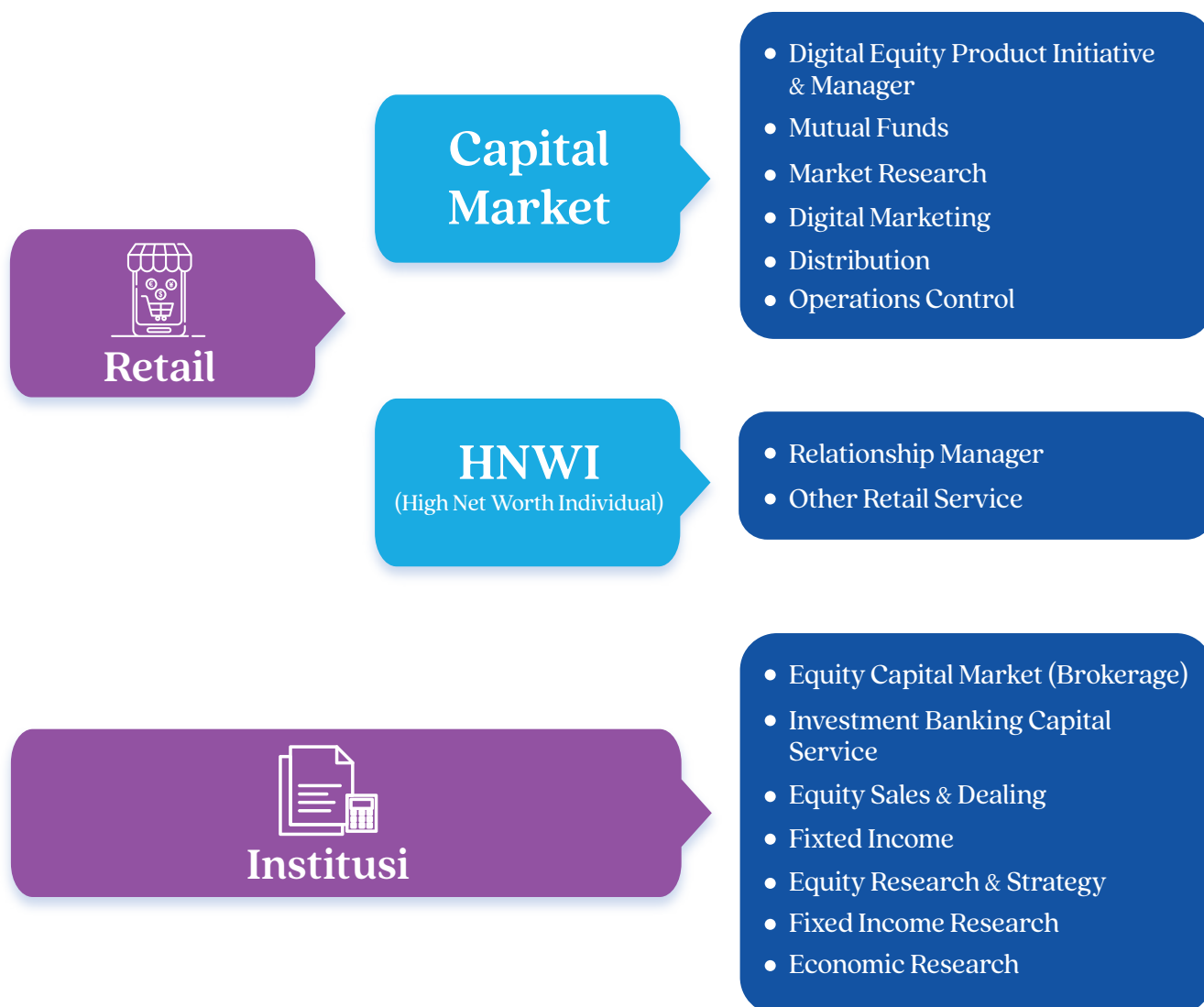
- **Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1338 tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham yang termaktub pada Surat Keputusan No. AHU-0053780.AH.01.02. Tahun 2021 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0169314.AH.01.11. Tahun 2021, keduanya tanggal 1 Oktober 2021 (“Akta No. 1338/2021”), Perusahaan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, dan portal web dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1338/2021.

- **Produk dan Jasa**

Perusahaan membagi produk dan layanannya ke dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu Mass Retail, HNWI, dan Institusi.

Segmen dan Layanan PT Sinarmas Sekuritas



Nilai-Nilai, Norma, dan Standar yang Berlaku

Nilai-nilai Sinarmas (*corporate values*) adalah prinsip-prinsip dasar yang menggambarkan sikap moral Sinarmas dalam melaksanakan usahanya. Nilai-nilai tersebut wajib diterapkan oleh Insan Sinarmas dalam bertindak dan bekerja untuk dan/atau atas nama Sinarmas. Nilai-nilai Sinarmas (*corporate values*) tersebut adalah:

1 Integritas

Di mana terdapat konsistensi di antara prinsip (kejujuran), tindakan, perilaku, dan ucapan serta menjunjung tinggi nilai moral dan etika.

Insan Sinarmas diharapkan senantiasa bertindak jujur tanpa pamrih dan berpikir positif serta disiplin, taat, dan patuh terhadap nilai-nilai yang telah dipercayakan termasuk senantiasa menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan memanfaatkan sumber daya secara optimal.

2 Sikap positif

Di mana terdapat perilaku baik yang sesuai dengan norma-norma kehidupan dalam masyarakat sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang penuh semangat, saling menghargai, dan kondusif.

3 Komitmen

Di mana terdapat dedikasi, kepenuhan, dan kesungguhan hati untuk bekerja dengan memprioritaskan kepentingan Sinarmas.

4 Peningkatan yang berkelanjutan

Di mana terdapat upaya terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi, termasuk untuk kepentingan regenerasi di Sinarmas.

5 Inovasi

Di mana terdapat upaya untuk terus-menerus mengusulkan ide dan gagasan baru yang kemudian dapat diimplementasikan untuk kepentingan Sinarmas.

6 Loyalitas

Di mana terdapat sikap dan pemikiran yang menunjukkan dukungan dan kepatuhan secara konstan terhadap Sinarmas.

Budaya Sinarmas

1 Prestasi

Insan Sinarmas menghasilkan kinerja yang luar biasa.

2 Kolaborasi

Insan Sinarmas bekerja sebagai satu tim.

3 Rasa memiliki

Insan Sinarmas dengan segenap hati menjaga, melindungi, dan melakukan yang terbaik bagi Sinarmas.

4 Keinginan untuk Maju dan Berkembang

Insan Sinarmas mewujudkan-nyatakan potensi sumber daya melalui bekerja dengan ilmu dan pengetahuan terkini, bekerja secara fokus dengan target yang terukur, memiliki skala prioritas, dapat memanfaatkan waktu seoptimal mungkin disertai kreativitas dan / atau inovasi dalam bekerja serta kemauan untuk terus mengembangkan diri.

Peristiwa Penting

Pada tahun 2024, perusahaan mengalami beberapa peristiwa penting, antara lain:

9 Agustus 2024

Mengadakan Investor Appreciation Night & Market Outlook 2024
(Sinarmas Wealth Concord Gala 2024)

28 November 2024

Mengadakan SimInvestival Goes to Campus Universitas Kristen Petra Surabaya.

Fasilitas Layanan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan senantiasa berinovasi dalam percepatan transformasi digital sebagai tindak lanjut atas laju pertumbuhan teknologi digital. Perusahaan mempercayai bahwa, inovasi layanan nasabah dan stabilitas sistem merupakan kunci terciptanya pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi seluruh nasabah serta upaya untuk meningkatkan inklusi keuangan pasar modal yang selaras dengan rencana Pemerintah. Perusahaan juga selalu berkomitmen untuk melakukan evaluasi secara aktif terhadap keamanan produk dan memberikan pemaparan informasi atas seluruh fasilitas layanan yang disediakan kepada nasabah. Perusahaan melakukan pengembangan secara berkelanjutan dengan penambahan fitur pada aplikasi SimInvest. Adanya penambahan fitur pada aplikasi SimInvest diharapkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan mampu bersaing untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah.



Keanggotaan Asosiasi

PT Sinarmas Sekuritas tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) hingga saat ini. APEI adalah gabungan dari sejumlah asosiasi yang sebelumnya beranggotakan perorangan ataupun perusahaan yang berada di lingkungan pasar modal Indonesia.



02.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). GCG merupakan salah satu pilar utama yang menjadi fondasi lingkungan investasi yang sehat dan akan menjadi salah satu elemen fundamental dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG akan memungkinkan kami meningkatkan kinerja Perusahaan, sekaligus menciptakan nilai ekonomi jangka panjang yang baik bagi para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perusahaan fokus untuk mengintegrasikan GCG ke dalam tata kelola Perusahaan dengan terus berupaya memperkuat infrastruktur sambil menyempurnakan berbagai perangkat kebijakan.

Perangkat pedoman dan kebijakan GCG di PT Sinarmas Sekuritas senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya dalam menunjang penerapan GCG secara optimal. Di tahun 2024, Perusahaan telah memiliki perangkat-perangkat GCG yang terdiri dari Kebijakan dan Prosedur Operasional, antara lain, sebagai berikut:

- Anggaran Dasar
- Pedoman Etika dan Perilaku
- Peraturan Perusahaan
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Kebijakan Strategi Anti Fraud
- Surat Pernyataan Kode Etik

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
<h2 style="text-align: center;">Transparansi</h2>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perusahaan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan. ● Penerbitan Laporan Tahunan. ● Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan. ● Laporan Keterbukaan Informasi kepada pihak-pihak terkait. ● Pemanfaatan situs https://www.sinarmassekuritas.co.id/ untuk menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan.
<h2 style="text-align: center;">Akuntabilitas</h2>	<p>Perusahaan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban, sehingga pengelolaan Bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien.</p> <p>Manajemen membuat job descriptions untuk semua pegawai dan menjelaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perusahaan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolegiat dan individual. ● Menerapkan <i>check and balance system</i>. ● Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perusahaan (<i>corporate core values</i>), sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>.

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
<p>Pertanggungjawaban</p>	<p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perusahaan dalam menjalankan peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturanperundang-undangan yang berlaku ● Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. ● Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>corporate social responsibility</i>). ● Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku.
<p>Independensi</p>	<p>Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak-pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian, atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. ● Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan. ● Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. ● Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan di Lingkungan Perusahaan
<p>Kewajaran</p>	<p>Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran, dan pendapat bagi kepentingan Perusahaan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. ● Perusahaan memperlakukan rekanan / mitra usaha secara adil dan transparan. ● Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2024, Perusahaan melakukan *Self-Assessment* dalam rangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek. Dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 55/SEOJK.04/2017 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek, penilaian atas penerapan GCG dilaksanakan berdasarkan parameter-parameter yang ada. Berdasarkan hasil *Self-Assessment*, Penerapan Tata Kelola Perusahaan masuk ke dalam peringkat 2 dengan kesimpulan bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah diimplementasikan dengan baik di mana sebagian besar indikator tata kelola telah dipenuhi.

Parameter Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek

Pelaksanaan Tugas &
Tanggung Jawab
Direksi

Pelaksanaan Tugas &
Tanggung Jawab
Dewan Komisaris

Kelengkapan &
Pelaksanaan Tugas
Komite (Jika ada)

Benturan Kepentingan &
Transaksi dengan
Pihak Afiliasi

Fungsi Manajemen
Risiko

Fungsi Kepatuhan

Fungsi
Audit Internal

Auditor Eksternal

Kebutuhan
Informasi

Rencana Bisnis

Etika Bisnis

Sistem Pelaporan
Pelanggaran &
Pengaduan Nasabah

Infrastruktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah sebagian dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja, infrastruktur organisasi sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham; Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan.

Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama tersebut, baik Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Infrastruktur GCG Perusahaan juga mengikutsertakan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ pendukung di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan otoritas tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Melalui mekanisme RUPS, para Pemegang Saham dapat menggunakan kewenangannya untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban Direksi dalam segala tindakan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan lingkup GCG saat mengelola Perusahaan, serta mengambil berbagai keputusan strategis dan menentukan arah Perusahaan.

Melalui RUPS juga, Pemegang Saham dapat mengambil keputusan penting berdasarkan musyawarah untuk mufakat. RUPS Luar Biasa berfungsi sebagai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta RUPS Tahunan sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional PT Sinarmas Sekuritas, termasuk persetujuan laporan keuangan dan Laporan Tahunan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukan auditor independen, dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPS Tahunan, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sebanyak 3 (tiga) kali RUPS dengan keterangan sebagai berikut:

- 1.** RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2024 dan bertempat di Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 5, Jakarta Pusat 10350, telah diambil keputusan dengan musyawarah dan mufakat oleh pemegang saham sebagai berikut
 - a. Menyetujui penggunaan dividen interim PT Sinarmas Sekuritas tahun buku 2023 sebesar Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh miliar rupiah) untuk dibagikan sebagai dividen ke para pemegang saham dengan prosentase kepemilikan saham yang ada pada PT Sinarmas Sekuritas; dan
 - b. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan RUPSLB ini dalam suatu Akta Notaris.

Hasil RUPS di atas telah dituangkan dalam Akta Notaris berdasarkan Akta No. 863 tanggal 27 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi.

- 2.** RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2024 dan bertempat di Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 5, Jakarta Pusat 10350, telah diambil keputusan dengan musyawarah dan mufakat oleh pemegang saham sebagai berikut:

- a. Menyetujui laporan Direksi dan laporan pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya PT Sinarmas Sekuritas dan entitas anak untuk tahun buku 2023 serta menyetujui dan mengesahkan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2023 sebagaimana tercantum pada Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris No. 00079/3.0478/AU.1/09/1671-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024;
- b. Menyetujui penggunaan Saldo Laba Bersih PT Sinarmas Sekuritas tahun buku 2023 sebesar Rp290.176.283.679,- untuk dibagikan sebagai dividen ke para pemegang saham dengan prosentase kepemilikan saham yang ada pada PT Sinarmas Sekuritas;
- c. Menyetujui penetapan atas Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT Sinarmas Sekuritas untuk periode Januari sampai dengan Desember 2024;
- d. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024 dan memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik tersebut dan memberikan delegasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya; dan
- e. Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan RUPS ini dalam suatu Akta Notaris.

Hasil RUPS di atas telah dituangkan dalam Akta Notaris berdasarkan Akta No. 920 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi

3. RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2024 dan bertempat di Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 5, Jakarta Pusat 10350, telah diambil keputusan dengan musyawarah dan mufakat oleh pemegang saham sebagai berikut:
- Menyetujui penggunaan dividen interim PT Sinarmas Sekuritas tahun buku 2023 sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) untuk dibagikan sebagai dividen ke para pemegang saham dengan prosentase kepemilikan saham yang ada pada PT Sinarmas Sekuritas; dan
 - Memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan hasil keputusan RUPSLB ini dalam suatu Akta Notaris.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas secara majelis atau kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan atas pengelolaan bisnis, serta kondisi keuangan Perusahaan secara berkelanjutan sebagaimana yang telah diatur dalam Pedoman Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap efektivitas kebijakan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi dan pelaksanaan strategi Perusahaan untuk memastikan terpenuhinya harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan dan kajian ini nantinya akan disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Komposisi Dewan Komisaris PT Sinarmas Sekuritas disusun sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Per 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris PT Sinarmas Sekuritas berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen.

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan visi, misi, maupun tujuan yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam hal pengelolaan, penetapan, dan arah strategis Perusahaan. Selain itu, Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana tertuang dalam ketentuan Anggaran Dasar maupun perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memiliki tugas untuk mensosialisasikan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha dan di seluruh jenjang organisasi Perusahaan.

Untuk menjaga independensi Direksi, maka ditetapkan ketentuan, sebagai berikut:

- Selain organ Perusahaan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perusahaan.
- Anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan.
- Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan / atau calon / anggota legislatif.
- Dalam hal terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PT Sinarmas Sekuritas dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar, komposisi Direksi senantiasa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis dan struktur organisasi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan. Susunan keanggotaan Direksi PT Sinarmas Sekuritas per 31 Desember 2024 terdiri dari 1 Direktur Utama dan 3 Direktur.

Seluruh anggota Direksi merupakan perseorangan yang memiliki integritas serta kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam bidang pasar modal dan telah lulus fit and proper test yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan ditetapkan dalam RUPS.

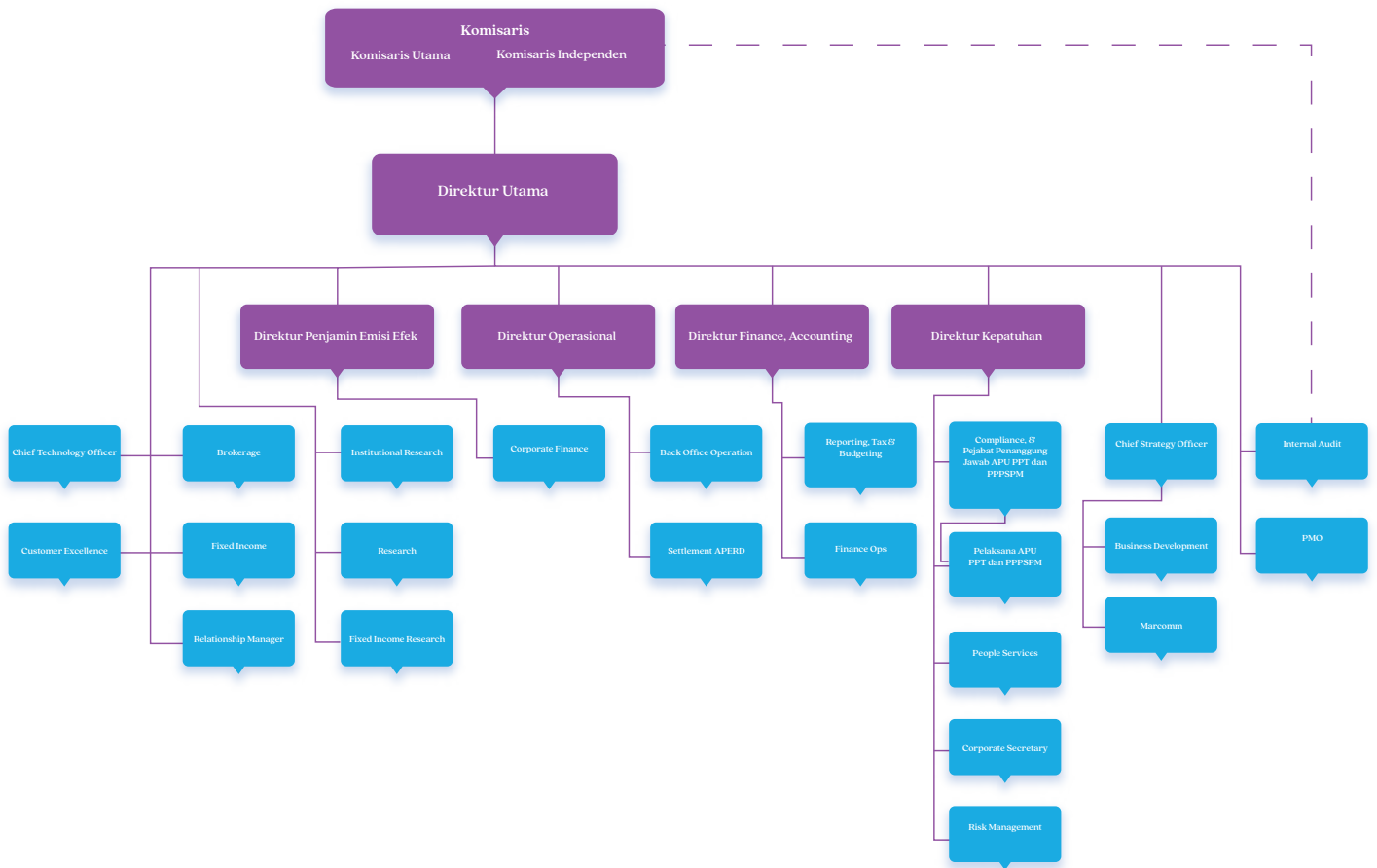
Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan penerapan Tata Kelola Berkelanjutan, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi aktif mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pihak-pihak eksternal.

Kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas para pemimpin perusahaan dalam menjalankan peran dan tanggung jawab mereka, khususnya dalam hal tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Selain itu perencanaan dan pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Sinarmas Sekuritas juga disesuaikan dengan visi, misi, strategi bisnis, dan kebutuhan Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi akan menegakkan dan memberikan teladan atas pelaksanaan prinsip GCG, Etika, Nilai, dan peraturan perundangan yang berlaku kepada seluruh *stakeholders* Perusahaan.

Struktur Organisasi Perusahaan



Pengelolaan Risiko

Prosedur Penentuan Risiko dan Mitigasi

PT Sinarmas Sekuritas menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas utama dalam mencapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai dalam suatu tindakan bisnis dan risiko yang dihadapi. Manajemen risiko yang sehat telah terbukti efektif dalam membantu Perusahaan memitigasi risiko yang ada dalam kegiatan operasionalnya, sehingga turut mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan usaha PT Sinarmas Sekuritas. Penerapan manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama seluruh jajaran PT Sinarmas Sekuritas termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris.

Jenis Risiko (mencakup risiko lingkungan hidup, ekonomi, & sosial)	Proses identifikasi sebagai risiko	Rencana mitigasi
<p>Risiko lingkungan hidup Komposisi portofolio yang tidak mendukung keberlanjutan lingkungan hidup</p>	<p>Berdasarkan Roadmap Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia tahap IOJK telah menetapkan bahwa salah satu tujuan keuangan berkelanjutan adalah dengan mendorong LJK untuk mengintegrasikan aspek risiko dan lingkungan (ASRI) dalam proses bisnisnya.</p>	<p>Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan yang mengintegrasikan aspek risiko lingkungan hidup, salah satunya dengan kebijakan <i>paperless</i> yang telah diterapkan. Perusahaan telah menyediakan fasilitas pendaftaran rekening baru secara <i>online</i>, baik melalui <i>website</i> dan <i>mobile application</i> Siminvest.</p>
<p>Risiko Sosial Tingkat pengetahuan masyarakat terkait industri keuangan</p>	<p>Mempromosikan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan tapi tidak memiliki kepentingan politik.</p>	<p>Perusahaan berkomitmen dalam mempromosikan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh nasabah wajib melakukan <i>customer due diligence</i>. Apabila terdapat nasabah yang masuk ke dalam list PPATK, maka Perusahaan akan otomatis menolak nasabah tersebut. Kemudian apabila terdapat nasabah yang memiliki risiko tinggi sesuai berdasarkan <i>surveillance system</i> yang telah ditentukan Perusahaan, maka Perusahaan akan melakukan <i>enhanced due diligence</i> agar dapat dilakukan mitigasi lebih lanjut.</p>

Jenis Risiko (mencakup risiko lingkungan hidup, ekonomi, & sosial)	Proses identifikasi sebagai risiko	Rencana mitigasi
Risiko Sosial Kepedulian masyarakat dan politik	Mempromosikan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan tapi tidak memiliki kepentingan politik.	Perusahaan berkomitmen dalam mempromosikan dan mempertahankan kepentingan bisnis yang sah dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh nasabah wajib melakukan <i>customer due diligence</i> . Apabila terdapat nasabah yang masuk ke dalam list PPATK, maka Perusahaan akan otomatis menolak nasabah tersebut. Kemudian apabila terdapat nasabah yang memiliki risiko tinggi sesuai berdasarkan <i>surveillance system</i> yang telah ditentukan Perusahaan, maka Perusahaan akan melakukan <i>enhanced due diligence</i> agar dapat dilakukan mitigasi lebih lanjut.
Risiko Sosial Praktik ketenagakerjaan dan pekerjaan yang layak	Menyediakan lapangan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan perundang-undangan	Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia di Perusahaan mempertimbangkan aspek - aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> ● Merencanakan SDM Sebelum melakukan rekrutmen dilakukan terlebih dahulu analisa kebutuhan SDM untuk memastikan jumlah tenaga kerja sesuai dengan keperluan. ● Menentukan Upah dan Tunjangan Pembayaran upah dilakukan berdasarkan keadilan dan aturan yang berlaku. Selain itu, karyawan mendapatkan tunjangan, yakni tambahan penghargaan finansial di luar gaji. ● Mengevaluasi Kinerja dan Melakukan Pengembangan Karir Proses evaluasi terhadap hasil kerja karyawan dengan menggunakan sebuah sistem berkala, yaitu penilaian tengah tahun (PTT) & penilaian akhir tahun (PAT). ● Mengadakan Pelatihan dan Pengembangan Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan melalui prosedur formal atau informal serta evaluasi program. Terutama dibantu dengan e-learning.

Jenis Risiko (mencakup risiko lingkungan hidup, ekonomi, & sosial)	Proses identifikasi sebagai risiko	Rencana mitigasi
		<ul style="list-style-type: none"> ● Memastikan Kesejahteraan Karyawan Perusahaan menjamin kesejahteraan karyawan, termasuk memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan, mengadakan program motivasi karyawan, mengatasi konflik, dan menghitung produktivitas karyawan. ● Menerapkan Hubungan Kerja yang Efektif Perusahaan membuat standar tentang hubungan kerja yang baik dan efektif. Hal ini termasuk aturan agar karyawan saling menghormati dan menjaga hubungan baik, kesetaraan gender, keragaman dan kesetaraan.
Risiko Ekonomi Pemerataan ekonomi di wilayah Indonesia	Adanya kesenjangan perekonomian akibat akses yang kurang memadai di Indonesia	<p>Perusahaan sebagai perusahaan sekuritas mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan fasilitas tempat masyarakat dapat melakukan investasi. Dengan dukungan 32 kantor cabang yang tersebar di wilayah Indonesia dan 1 kantor pusat, Perusahaan berupaya dalam memitigasi kurangnya akses masyarakat dalam memperoleh fasilitas investasi.</p> <p>Selain itu dengan adanya 32 cabang Perusahaan yang tersebar di wilayah Indonesia, juga membantu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang berada di daerahnya.</p> <p>Terlebih lagi, mayoritas dari produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah emiten yang berbasis di Indonesia. Sehingga turut mendukung fasilitas pertumbuhan Perusahaan Indonesia.</p>

Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko melalui pemantauan, yaitu dengan melihat potensi risiko dari laporan *self-assessment* dan laporan profil risiko yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan divisi-divisi terkait.

Kode Etik

Perusahaan telah menyusun Pedoman Perilaku sebagai Kode Etik atau *Code of Conducts* untuk mendukung penerapan visi, misi, dan nilai inti serta budaya perusahaan di lingkungan Perusahaan. Kode etik Perusahaan merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur, dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya Perusahaan.

Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Perusahaan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasional dan bisnis dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasional dan bisnis maupun yang terkena dampak kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan karyawan dan tertulis dalam kontrak kerja yang harus dipahami, ditandatangani, dan diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas Kode Etik, dan mengadakan program sosialisasi untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk oleh Direktur Utama. Sebagai realisasi penegakan Standar Etika Perusahaan, berikut rincian jumlah pelanggaran selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Kategori Pelanggaran	Jumlah Pelanggaran		
	2024	2023	2022
Ringan	-	-	-
Sedang	-	-	-
Berat	-	-	-

Pakta Integritas

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan perannya, seluruh jajaran Perusahaan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk bertindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, tata tertib perusahaan, serta kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Perusahaan telah memiliki Pakta Integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan *accountable* dalam lingkungan bisnis Perusahaan.

Anti-Korupsi

Perusahaan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportivitas, dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan

Perusahaan melakukan upaya pencegahan peluang terjadinya praktik suap dan korupsi melalui sosialisasi anti korupsi untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada semua jajaran manajemen dan karyawan. Diseminasi anti korupsi juga dilakukan kepada seluruh vendor melalui pernyataan integritas vendor.

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh stakeholder melalui media yang disediakan oleh Perusahaan untuk memastikan penerapan kebijakan anti korupsi telah berjalan dengan baik serta didukung oleh komitmen seluruh BOC dan BOD terkait penerapan anti korupsi di Perusahaan.

Jumlah Insiden Korupsi

Jenis Kasus	Jumlah Pelanggaran		
	2024	2023	2022
Kasus korupsi yang menyebabkan pemecatan karyawan	-	-	-
Kasus korupsi yang menyebabkan pemutusan hubungan kerja dengan pihak ketiga (mis. Pemasok)	-	-	-
Kasus Korupsi	-	-	-
Total Jumlah Kasus Korupsi	-	-	-

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan Perusahaan, untuk memperkuat kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan dan di tengah dinamika industri pasar modal yang semakin kompetitif. Perusahaan memiliki prosedur *Whistleblowing System* (“WBS”) sebagai media komunikasi dalam melaporkan kegiatan yang terindikasi kecurangan (*fraud*) yang berhubungan dengan Perusahaan.

Ruang lingkup pelaporan melalui WBS Perusahaan adalah, sebagai berikut:

- Pelanggaran / perbuatan yang melanggar peraturan internal termasuk, namun tidak terbatas pada, kode etik dan kebijakan PT Sinarmas Sekuritas maupun peraturan eksternal serta penyalahgunaan wewenang yang merugikan kepentingan PT Sinarmas Sekuritas.
- Kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dan / atau pihak ketiga.
- Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan Perusahaan.
- Perbuatan yang menyimpang/tidak sesuai dengan Komitmen Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan baik yang dilakukan antara pihak internal maupun dengan pihak eksternal Perusahaan.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau pemangku kepentingan sesuai dengan Prosedur WBS Perusahaan melalui e-mail whistleblower@sinarmassekuritas.co.id.

Dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi WBS dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal).

Perusahaan memberlakukan sanksi yang tegas kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran guna memberikan efek jera sekaligus teladan kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya bekerja dengan integritas tinggi. Di tahun 2024, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk.

Perlindungan Bagi Pelapor/Whistleblower

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, WBS dipayungi oleh Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Selain Undang-Undang tersebut, Perusahaan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur WBS, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur, sebagai berikut:

1. Kerahasiaan

- Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan / penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah, dan profesionalisme.
- Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
- Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

2. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam pencapaian keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan mengidentifikasi para pemangku kepentingan berdasarkan pertimbangan pengaruh dan dampaknya pada isu-isu keberlanjutan. Upaya ini selanjutnya akan mendukung penyusunan kebijakan dan langkah-langkah strategis Perusahaan dalam mewujudkan tujuan keberlanjutan.

Pemangku Kepentingan	Basis Penetapan	Pendekatan / Metode Pelibatan	Topik Utama
Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan Call Center • Survei Kepuasan Pelanggan • Website informasi • Customer Gathering 	Mendapatkan kepuasan layanan
Pemegang Saham	Tanggung jawab	Pelaporan Kinerja	Perusahaan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan dalam RUPS
Karyawan	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Media internal • Survei Kepuasan Pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan kepuasan karyawan • Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan	Tanggung jawab	Pelaporan pelaksanaan kepatuhan	Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku
Organisasi Masyarakat / Lembaga Non Pemerintah	Perwakilan	Kerja sama strategis dalam kepedulian sosial PT Sinarmas Sekuritas	Mengoptimalkan pencapaian program CSR Perusahaan
Media	Perwakilan	Siaran Pers	Memberikan informasi terkait bisnis PT Sinarmas Sekuritas yang perlu diketahui oleh publik



03.

Kinerja Ekonomi *Sustainable Economic*

Kinerja Ekonomi

Perusahaan selalu berupaya dalam menjalankan strategi bisnis dengan penuh kehati-hatian. Pada tahun 2024, Perusahaan mampu menunjukkan kinerja positif dengan total nilai transaksi saham mencapai Rp97,4 Triliun dan menguasai 1,6% pangsa pasar. Total nilai transaksi keseluruhan Perusahaan menurun sebesar 43,6% yoy di mana salah satunya disebabkan ketidakpastian perekonomian global dan keadaan politik di dalam negeri.

Deskripsi	Dalam Rupiah		
	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan			
Pendapatan Usaha	111.975.557.132	174.594.318.586	160.465.119.244
Pendapatan lain-lain	322.297.749.065	303.629.841.708	296.781.542.962
Jumlah	434.273.306.197	478.224.160.294	457.246.662.206
Nilai Ekonomi yang didistribusikan			
Beban Usaha	178.484.252.536	182.805.532.741	179.351.817.574
Beban Pajak Penghasilan	(509.027.568)	5.246.283.446	5.425.477.374
Jumlah Laba Tahun Berjalan	256.298.081.229	290.171.804.107	272.469.367.258
Nilai Ekonomi Ditahan	1.494.675.847.725	1.428.355.740.595	1.350.861.167.178

Pengembangan Layanan Investasi Berkelanjutan

Pertumbuhan penggunaan teknologi digital mendorong Perusahaan melakukan percepatan dalam transformasi digitalnya. Kemampuan Perusahaan dalam beradaptasi dan melakukan inovasi dalam hal layanan merupakan kunci terciptanya pertumbuhan berkelanjutan. Keseluruhan hal ini dilakukan guna memberikan kemudahan bagi seluruh nasabah, sekaligus juga sebagai upaya untuk meningkatkan pangsa pasar serta mendukung meningkatnya inklusi keuangan pasar modal yang dicanangkan oleh pemerintah. Perusahaan juga terus berupaya untuk melakukan evaluasi terhadap keamanan produk dan aktif memberikan pemaparan informasi atas seluruh fasilitas layanan yang disediakan kepada nasabah.

Dalam hal digital, Perusahaan terus mengembangkan layanan SimInvest guna meningkatkan inklusi pasar modal. Perusahaan memberikan kemudahan dalam melakukan registrasi secara daring bagi nasabah retail. Layanan ini memungkinkan proses pembukaan rekening efek lebih cepat.

Perusahaan juga menyediakan platform SimInvest Lab yang memberikan kegiatan *online training* yang dapat diakses secara luas oleh para nasabah. Pada tahun 2024, PT Sinarmas Sekuritas telah mengadakan sesi online training melalui SimInvest Lab. Kelas online training di platform SimInvest Lab diberikan secara gratis kepada nasabah dengan topik-topik, seperti: Pengenalan Pasar Modal, Ilmu Dasar Berinvestasi, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Analisa Indeks Saham Sektoral, Analisa Makro Ekonomi dan berbagai Tips Memilih Saham Unggulan.

Perusahaan juga berinovasi menghadirkan layanan pasar modal dengan cara aktif sebagai dealer partisipan produk-produk Exchange Traded Fund (ETF). Saat ini, PT Sinarmas Sekuritas menyediakan 3 produk ETF dari 2 Asset Management.

Kepuasan Klien/Nasabah

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada para nasabah guna mendukung kinerja yang kokoh serta berkelanjutan. Untuk menghasilkan kualitas layanan yang baik tentunya diperlukan kualitas sumber daya manusia yang andal. Oleh karena itu, Perusahaan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendidikan yang bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia agar mereka dapat menanggapi setiap kebutuhan nasabah dan memberikan solusi terbaik atas setiap permasalahan yang dihadapi.

Di samping meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan juga memantau kualitas produk dan layanan yang dihasilkan serta menaruh perhatian terhadap aspek perlindungan konsumen. Bagi Perusahaan, kedua aspek ini penting karena dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan dan memberlakukan kriteria yang ketat dalam proses dan *output* maupun pengawasan kualitas pada setiap layanan nasabah yang disediakan.

Upaya Perusahaan menjaga komitmen atas kualitas layanan nasabah yang terbaik dilakukan dengan memastikan bahwa kualitas pelaksanaan pelayanan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak terkait. Jaminan pelayanan dikendalikan melalui penerapan manajemen mutu yang melibatkan nasabah untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan.

Perusahaan juga senantiasa memberikan tanggapan terhadap berbagai permintaan dan keluhan nasabah dalam kurun waktu yang diharapkan. Komitmen ini penting dalam menjaga tingkat kepercayaan nasabah. Dalam rangka meningkatkan layanan nasabah, Perusahaan menyediakan sarana pengaduan nasabah melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain, e-mail: cs@sinarmassekuritas.co.id, telepon 150555, **WhatsApp for Business +62 887-5050-700** dan situs www.sinarmassekuritas.co.id. Nasabah dapat menyampaikan keluhannya melalui saluran tersebut dan setiap keluhan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai keperluan.

Jumlah keluhan yang masuk dan terselesaikan sepanjang tahun 2022-2024:

Periode	2024	2023	2022
Semester I	64	22	15
Semester II	58	58	16
Jumlah	122	80	31

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sebagai perusahaan efek, Perusahaan berperan serta dalam menciptakan industri keuangan yang sehat di Indonesia. Semakin berkembangnya minat berinvestasi seiring membaiknya literasi keuangan masyarakat membuat layanan Perusahaan semakin dicari, khususnya bagi nasabah retail. Di samping retail, layanan Perusahaan juga dibutuhkan oleh nasabah institusi yang hendak menempatkan dananya dalam bentuk instrumen pasar modal.

Rantai nilai

Untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan membutuhkan barang dan jasa dari pihak lain. Perusahaan bekerja sama dengan sejumlah pemasok melalui proses pengadaan secara terbuka bagi para penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan. Proses ini dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar di antara penyedia barang/jasa yang telah memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang telah dipaparkan secara jelas dan transparan. Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan Perusahaan. Perusahaan memiliki 8 pemasok barang dan jasa dari pihak lokal pada tahun 2024 untuk mendukung keperluan operasional Perusahaan.



04.

Kinerja Sosial *Sustainable Social*

Ketenagakerjaan

Perusahaan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pilar penting dalam mendukung pencapaian tujuan usaha dan keberlanjutan. Dalam penerapan praktik ketenagakerjaan, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan prinsip keadilan dan kesetaraan. Perusahaan menerapkan anti diskriminasi dan memberikan peluang yang sama bagi semua karyawan tanpa memandang gender, suku, agama, ras, dan golongan dimulai dari tahap rekrutmen, pengembangan karir, hingga akhir masa kerja.

Sesuai dengan Kode Etik yang berlaku di Perusahaan, sikap profesional dalam standar etika mencerminkan komitmen seluruh karyawan untuk melakukan hal yang benar, menghormati hak orang lain, dan menghormati keberadaan sesama karyawan Sinarmas dengan menciptakan lingkungan kerja yang adil, penuh rasa hormat, sopan, terbuka, serta tidak membiarkan terjadi diskriminasi dalam bentuk apapun antar sesama karyawan Perusahaan.

Dalam mendukung kegiatan operasional, Perusahaan juga mewajibkan karyawan untuk memiliki sertifikasi didalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Demografi Karyawan

Di akhir tahun 2024, Sinarmas Sekuritas memiliki 228 karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Profil demografi karyawan Sinarmas Sekuritas adalah, sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Periode	2024	2023	2022
Pria	111	106	114
Wanita	117	122	132
Total Karyawan	228	228	246

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Jenjang Jabatan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Direksi & Komisaris	4	2	4	2	4	2
Manager	25	9	27	12	28	9
Supervisor	39	38	35	37	31	49
Staff	43	68	40	71	51	72
Total Karyawan	111	117	104	124	114	132

Komposisi karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Jabatan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
S2	12	3	4	4	5	2
S1	94	105	96	108	97	120
Diploma	3	8	4	9	9	6
SMA atau sederajat	2	1	2	1	3	4
Total Karyawan	111	117	104	124	114	132

Komposisi karyawan berdasarkan Status karyawan dan Wilayah

Periode	2024				2023				2022			
	Tetap		Kontrak		Tetap		Kontrak		Tetap		Kontrak	
Wilayah Kantor berdasarkan Provinsi	P*	W*	P*	W*	P*	W*	P*	W*	P*	W*	P*	W*
Bali	-	2	-	-	-	2	-	1	-	2	-	-
Banten	1	3	1	-	1	3	1	-	1	3	1	-
Daerah Istimewa Yogyakarta	1	5	-	-	1	5	-	1	1	5	-	-
DKI Jakarta	49	38	30	23	47	38	26	24	49	39	25	33
Jambi	1	3	-	-	1	3	-	-	1	3	1	-
Jawa Barat	10	13	2	-	14	15	1	-	12	14	-	-
Jawa Tengah	8	9	-	1	5	8	-	-	9	9	2	-
Jawa Timur	4	6	-	2	4	6	1	6	4	6	2	7
Kalimantan Barat	2	2	-	-	2	2	-	-	2	2	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	1	-	2	-	1	-	1	-	1	-	1
Sulawesi Utara	-	3	-	1	-	3	-	-	-	3	-	1
Sumatera Utara	2	3	-	-	2	3	1	1	4	3	-	-
Total Karyawan	78	88	33	29	77	89	29	33	83	90	31	42

Keterangan:

P* : Pria

W* : Wanita

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Rentang Usia	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
> 50 tahun	18	18	11	11	11	14
45 -< 50 tahun	10	11	14	15	15	14
0 -< 45 tahun	23	28	20	26	21	19
35 -< 40 tahun	22	18	22	18	23	27
30 -< 35 tahun	25	18	25	26	23	23
25 -< 30 tahun	10	21	12	24	19	34
< 25 tahun	3	3	2	2	2	1
Total Karyawan	111	117	106	122	114	132

Rekrutmen

Strategi perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek maupun panjang harus sejalan dengan strategi dan rencana pengembangan bisnis Perusahaan. Strategi perekrutan dalam rangka pemenuhan SDM harus dilakukan sesuai waktu, kuantitas (jumlah), dan kualitas (kesesuaian kompetensi dan budaya Perusahaan) yang ada dalam Strategi Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang telah disusun dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam penerimaan karyawan, Perusahaan memiliki standar kualifikasi untuk masing-masing posisi. Dalam proses perekrutan karyawan, SinarMas Sekuritas memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender dan suku-agama-ras antar golongan (SARA), termasuk terhadap para penyandang berkebutuhan khusus. Seiring dengan kebutuhan usaha di tahun 2024, Perusahaan menerima karyawan baru sebanyak 39 orang.

Perputaran Karyawan

Perusahaan berupaya untuk mempertahankan seluruh SDM terbaiknya melalui pengelolaan yang optimal dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pendekatan ini dilakukan untuk mengendalikan tingkat pengunduran diri maupun perputaran karyawan. Perusahaan memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan yang dilakukan oleh SDM yang ada.

Perputaran Karyawan Berdasarkan Rentang Usia	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
< 30 tahun	13	11	12	15	20	20
30 – 50 tahun	12	2	20	17	16	7
> 50 tahun	0	1	2	3	2	2
Tingkat Perputaran Karyawan	18,06%		29,55%		25,92%	

Retensi Karyawan

Persaingan dalam mempertahankan SDM yang unggul menjadi salah satu tantangan dalam memastikan ketersediaan SDM berkualitas untuk mengisi posisi puncak dan sekaligus mendukung pencapaian kinerja pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan strategi retensi, baik finansial dan non-finansial, sebagai upaya berkelanjutan untuk mempertahankan karyawan. Skema retensi finansial yang diimplementasikan adalah berupa struktur penggajian yang kompetitif dan pemberian penghargaan berbasis kinerja, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, keterikatan, serta produktivitas. Dari sisi non-finansial, Perusahaan menerapkan serangkaian strategi pengembangan talenta untuk meretensi karyawan.

Remunerasi

Pemberian remunerasi yang adil dan wajar bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, tim atau divisi kerja dan perusahaan, menarik minat calon karyawan, serta mempertahankan karyawan memiliki kinerja tinggi yang dapat mendukung tujuan pertumbuhan perusahaan.

Penghargaan yang diberikan dalam bentuk kesejahteraan finansial dan non-finansial, baik yang bersifat tetap maupun tidak tetap. Pemberian penghargaan bertujuan meningkatkan motivasi, keterikatan, dan produktivitas. Penghargaan terdiri dari *compensation and benefit*. *Compensation* (kompensasi) adalah semua imbalan yang berbentuk uang yang diterima karyawan selama satu tahun, sedangkan *benefit* adalah fasilitas yang melekat pada jabatan karyawan yang bersangkutan.

Pemberian remunerasi dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, best practices dalam industri, dan kemampuan Perusahaan agar dapat mengakomodasi perubahan, serta pengelolaan biaya tenaga kerja dengan baik.

Pada tahun 2024, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan remunerasi secara adil kepada karyawan dengan posisi level terendah di seluruh Kantor Pusat maupun Kantor Cabang. Remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan telah sesuai dengan regulasi Upah Minimum Regional yang berlaku.

Pengelolaan Kinerja

Implementasi performance management di Perusahaan terkait dalam suatu rangkaian/siklus kebijakan dan sistem pengelolaan perencanaan kinerja, peningkatan kinerja melalui pengarahan dan bimbingan, dan penilaian kinerja yang adil untuk mencapai strategi dan sasaran Perusahaan.

Tahapan dalam performance management, adalah:

1. *Performance Planning*

Penentuan rencana kinerja, ditetapkan ekspektasi dan tujuan performance setiap divisi dan masing-masing karyawan berdasarkan rencana kerja dan inisiatif, serta target Key Performance Indicators (KPI).

2. *Performance Review*

Proses peninjauan dan peningkatan kualitas kinerja masing-masing karyawan atau individu untuk memastikan target KPI dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah disusun.

3. *Performance Appraisal*

Proses penilaian, evaluasi, dan peninjauan terhadap pencapaian kinerja setiap individu. Hasil penilaian setiap individu akan digunakan sebagai dasar untuk penentuan pemberian bonus dan kenaikan gaji/kesejahteraan.

Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terjadi permasalahan antara karyawan dan Perusahaan, maka akan diselesaikan secara musyawarah sesegera mungkin dengan menempuh langkah-langkah berikut:

1. Karyawan harus menyampaikan permasalahan yang dihadapi, secara tertulis kepada atasan langsung yang membawahnya untuk memperoleh jawaban/penyelesaian
2. Apabila jawaban yang diperoleh belum memuaskan, maka Karyawan tersebut dapat meneruskannya kepada atasan yang lebih tinggi
3. Apabila permasalahan tersebut di atas ternyata tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka akan dimintakan penyelesaiannya melalui lembaga yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan seluruh karyawan dapat menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dalam lingkungan kerja yang layak dan aman. Sesuai dengan ketentuan pemerintah dan/atau perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan mengembangkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi. Strategi ini diharapkan dapat mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja, serta menciptakan tempat kerja yang produktif.

Untuk mewujudkan kecelakaan kerja nihil setiap unit kerja dalam Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara periodik, Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya apakah telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Selain itu, Perusahaan membekali karyawan dengan pengetahuan mengenai aspek K3 melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan maupun sosialisasi. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan aktif melakukan kampanye kesehatan dan keselamatan kerja. Dengan serangkaian inisiatif yang dilakukan secara konsisten, PT Sinarmas Sekuritas mencatatkan *zero accident* di tahun 2024.

Perlindungan dan perawatan kesehatan juga disediakan melalui program kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta program asuransi kesehatan melalui perusahaan Asuransi yang ditunjuk oleh Perusahaan bagi karyawan beserta keluarganya, serta proteksi bagi karyawan berupa asuransi jiwa melalui program BPJS Ketenagakerjaan.

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Program peningkatan kompetensi karyawan merupakan agenda rutin yang menjadi fokus Perusahaan dalam mengembangkan SDM PT Sinarmas Sekuritas secara berkesinambungan. Meskipun dalam situasi pandemi, program pelatihan tetap dilaksanakan di sepanjang tahun 2024 dengan menggunakan media online training (PPL/modul tahunan) dan *Zoom Meeting* dengan fasilitator/instruktur internal maupun eksternal/Sinarmas Group sesuai dengan kebutuhan setiap unit kerja. Kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan secara *hybrid*, dengan kombinasi *online* dan *offline*.

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dengan total waktu pelatihan sebanyak 15.223 jam. Pelatihan yang diikuti oleh seluruh karyawan tersebut mencakup produk-produk pasar modal, hukum, kepatuhan, kesehatan, dan lain-lain. Pengembangan kompetensi karyawan meliputi aspek nilai-nilai budaya (*Living Our Values*), kompetensi wajib sesuai kebutuhan teknis dan fungsional jabatannya (*technical competency*), serta fungsi kepemimpinan dan aspek-aspek *behavioral* lainnya (*leadership and behavioral capability*).

Setiap karyawan di jenjang jabatan manapun berhak mendapatkan akses pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam meningkatkan kapabilitas serta pengembangan karir. Rata-rata jam pelatihan dari karyawan PT Sinarmas Sekuritas berdasarkan jenjang jabatan adalah sebagai berikut:

Jenjang Jabatan	2024		2023		2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Direksi & Komisaris	20,2	19,2	59	31	219	90,5
Manager	1631,28	573,63	1922,4	733,22	634,67	261,63
Supervisor	2055,42	2474,92	1551,91	2510,57	727,18	1504,3
Staff	3230,77	5217,58	3301,6	4254,09	1508,9	2794,15

Kontribusi Kepada Masyarakat

Perusahaan berkomitmen untuk mencapai tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui program-program yang dibentuk oleh Perusahaan di dalam mendukung kegiatan ini. Kegiatan Perusahaan dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan evaluasi senantiasa dilakukan untuk mengkaji penerapan program ini. Evaluasi ini kemudian akan digunakan sebagai masukan untuk menyusun program yang lebih baik di tahun berikutnya. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan seberapa besar dampak program Perusahaan, baik secara kuantitas dan kualitas, jumlah orang yang terdampak dari program yang diselenggarakan dan manfaat yang diperoleh baik bagi individu maupun masyarakat.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pasar modal, Perusahaan memastikan bahwa program yang dibentuk oleh Perusahaan berdampak bagi peningkatan literasi dan inklusi keuangan pasar modal di tengah masyarakat sekitar di mana Perusahaan beroperasi. Program Perusahaan dimaksudkan untuk membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Pada tahun 2024, Perusahaan telah mengadakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebanyak 22 kali. Serta Perusahaan juga berperan aktif dan bekerja sama dengan pihak terkait dalam mengadakan berbagai event di antaranya:

SimInvestival 2024



Program literasi dan edukasi seputar keuangan dan investasi dari SimInvest sebagai inovasi dari Perusahaan. Program ini diperuntukkan bagi generasi millennial dan Z bekerja sama dengan institusi pendidikan, pemerintah provinsi dan kota, komunitas pengusaha, dan pasar modal, serta startup, atau pegiat pendidikan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan kerja sama dalam pelaksanaan SimInvestival dengan berbagai institusi antara lain Universitas Kristen Petra Surabaya. SimInvestival telah diadakan di beberapa lokasi antara lain Surabaya dan Tegal.



Sekolah Pasar Modal

Sekolah Pasar Modal (SPM) adalah sarana edukasi untuk para investor pemula, menengah, hingga mahir yang merupakan kerja sama antara Sinarmas Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia. SPM diadakan setiap bulannya untuk para nasabah Perusahaan. Pengajar Sekolah Pasar Modal adalah pelaku-pelaku Pasar Modal yang sudah bergelut di dunia pasar modal bertahun-tahun dan merupakan ahli di bidangnya.

Capital Market Summit & Expo

Sebagai bagian dari dukungan terhadap Bulan Inklusi Keuangan, Sinarmas Sekuritas hadir dalam acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) yang digelar selama tiga hari pada tanggal 7-9 November 2024 di Lobby & Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta. Acara ini diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).





05.

Kinerja Lingkungan Hidup *Sustainable Enviromental*

Kepedulian Terhadap Lingkungan Hidup

Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui program yang disediakan oleh Perusahaan untuk mendukung kegiatan ini.

Program Kelestarian Lingkungan Hidup menekankan kepedulian lingkungan, baik secara internal maupun eksternal. Perusahaan mengajak seluruh karyawan dan masyarakat sekitar untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan berupaya mengurangi penggunaan materi keperluan sehari-hari yang tidak ramah lingkungan, seperti: plastik, kertas, dan listrik.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan berbagai inisiatif digitalisasi dalam kegiatan operasional baik internal maupun kegiatan transaksi dengan nasabah/klien. Dampak yang ditimbulkan dari meluasnya aktivitas yang dilakukan secara digital adalah pengurangan penggunaan kertas. Secara tidak langsung inisiatif digitalisasi ini mendukung upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang dapat diakibatkan dari kegiatan usaha. Bentuk inisiatif digitalisasi yang berorientasi terhadap lingkungan antara lain penyediaan aplikasi SimInvest, adopsi teknologi e-KYC serta pemanfaatan teknologi informasi lainnya untuk kegiatan operasional secara online.

Hemat Plastik

Sampah plastik telah menjadi isu lingkungan baik di Indonesia maupun secara global. Kontribusi perusahaan dalam hal ini dilakukan dengan beberapa inisiatif, di antaranya:

- Membagikan tempat sampah di seluruh ruangan kerja Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran atas gaya hidup ramah lingkungan terutama di antara para karyawan.
- Mengganti air minum kemasan di kantor pusat dengan menyediakan botol dan gelas yang dapat digunakan berulang kali.
- Membagikan *goodie bag* yang dapat digunakan berulang-ulang, menggantikan penggunaan plastik sekali pakai ke para karyawan, dan mahasiswa di mana Perusahaan menyelenggarakan program tanggung jawab sosial.

Hemat Kertas

Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan untuk mengurangi penggunaan kertas. Perusahaan mencanangkan kebijakan *paperless* (tidak menggunakan kertas) di dalam kegiatan operasional sehari-hari. Karyawan didorong untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital/elektronik sebagai pilihan yang lebih baik untuk merekam bukti transaksi ataupun mengakses dokumen.

Hemat Listrik

Perusahaan juga melakukan berbagai upaya terkait penghematan konsumsi listrik di kantor. Perusahaan secara berkala mengkampanyekan gaya hidup ini kepada seluruh karyawan dalam kegiatan sehari-hari, seperti mematikan lampu, komputer, perangkat listrik lainnya yang tidak digunakan, serta mematikan listrik di luar jam operasional.



06.

Tentang Laporan *About Reports*

Sekilas Informasi

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan untuk Perusahaan (tidak termasuk Entitas Anak). Laporan ini merupakan wujud komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan.

Laporan ini menyajikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Laporan ini disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah sebagian dengan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja serta Standar Laporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiative (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI pilihan inti (*Core Option*).

Perusahaan menerbitkan laporan ini sebagai sarana komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai dampak dan kinerja Perusahaan pada aspek keberlanjutan.

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat sesuai dengan pedoman. Untuk itu, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen.

Penentuan Kandungan Laporan dan Materialitas

Sesuai dengan panduan Standar GRI, Perusahaan menerapkan pendekatan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi material, yaitu

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan cakupannya (langkah Identifikasi)
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas)
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi)
4. Melakukan tinjauan atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah Tinjauan)

Proses penentuan kandungan Laporan dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip sesuai dengan ketentuan standar GRI, yang mencakup:

1. Pelibatan pemangku kepentingan
2. Materialitas
3. Konteks keberlanjutan
4. Kelengkapan

Untuk memastikan Laporan ini memiliki kualitas yang baik, Perusahaan berupaya menerapkan prinsip penentuan kualitas laporan dalam penyajian informasi dan data pada laporan ini. Prinsip-prinsip penentuan kualitas tersebut, mencakup: keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, keandalan.

Daftar Topik Material dan Batasan

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh Perusahaan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, adalah dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta berdasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, anak perusahaan, serta seluruh pemangku kepentingan.

Topik Material	Mengapa Topik ini Material	Nomor Pengungkapan	Boundary (Batasan Topik) 102-46	
			Di dalam Sinarmas Sekuritas	Di luar Sinarmas Sekuritas
Topik Ekonomi				
Kinerja Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	201-1	V	V
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	203-1	V	V
Topik Sosial				
Ketenagakerjaan	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan	401-1, 401-2, 401-3	V	V
Pelatihan dan Pendidikan	Berdampak signifikan pada karyawan	404-2, 404-3	V	
Masyarakat Lokal	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	413-1	V	V
Topik Lingkungan				
Energi	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan	302-1	V	

Kontak Perusahaan

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Laporan ini, pemangku kepentingan Perusahaan dapat langsung menghubungi:



Kantor Pusat Head Office

Sinar Mas Land Plaza

Tower III Lt.5

Jl. M.H. Thamrin No.51,

Jakarta Pusat, 10350

Indonesia

Telp: (021) - 392 5550

Fax: (021) - 392 5540

Email:

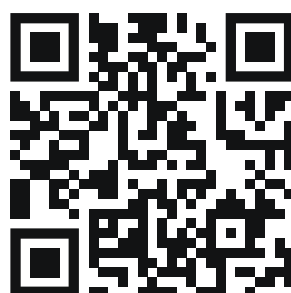
corporate.secretary@sinarmassekuritas.co.id

www.sinarmassekuritas.co.id

Umpan Balik

Kami sangat menghargai usulan, kritik, dan saran dari pembaca serta pengguna Laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, silahkan mengisi formulir umpan balik ini pada tautan yang disediakan.



Scan Me

GRI Content Index

Pengungkapan		Halaman
GRI 102: Pengungkapan Umum		
Profil Organisasi		
102-1	Nama organisasi	05
102-2	Produk dan jasa utama	07
102-3	Lokasi kantor pusat	05
102-4	Jumlah negara tempat operasi	06
102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	05
102-6	Pasar yang dilayani	08
102-7	Skala bisnis	06
102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	06, 34 - 38
102-9	Rantai pasokan organisasi	33
102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	10
102-11	Prinsip kehati-hatian	23 - 25
102-12	Inisiatif Eksternal	11
102-13	Keanggotaan asosiasi	11
Strategi		
102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	01 - 03
Etik dan Integritas		
102-15	Nilai-nilai, standar, dan norma-norma perilaku	09 - 10
102-16	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	26
Tata Kelola		
102-17	Struktur tata kelola	12 - 15

Pengungkapan		Halaman
Pelibatan Pemangku Kepentingan		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	29 - 30
102-41	Perjanjian Kerja Bersama	39
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	29 - 30
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	30
102-44	Topik dan perhatian utama	30
Praktik Pelaporan		
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	45
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik	45 - 46
102-47	Daftar topik material	46
102-48	Pernyataan ulang atas informasi	45
102-49	Perubahan dalam pelaporan	45
102-50	Periode pelaporan	45
102-51	Tanggal laporan paling terakhir	45
102-52	Siklus pelaporan	45
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	47
102-54	Klaim pelaporan yang kesesuaian dengan Standar GRI	45
102-55	Indeks isi GRI	48 - 51
102-56	Pemeriksaan eksternal	45
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
Kinerja Ekonomi		
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	46
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	45

Pengungkapan		Halaman
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016		
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	31
201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya	39
Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	46
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016		
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	33
Energi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	46
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 302: Energi 2016		
302-1	Konsumsi Energi di dalam organisasi	43 - 44
Ketenagakerjaan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	46
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016		
401-1	Karyawan baru dan perputaran karyawan	37 - 38
401-2	Manfaat yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap	38

Pengungkapan		Halaman
Pelatihan dan Pendidikan		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016		
103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	46
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	45
103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	45
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016		
404-1	Rata-rata jumlah jam pelatihan karyawan dalam setahun	40 - 41
404-2	Program untuk meningkatkan skill karyawan dan program asistensi	40
Masyarakat Lokal		
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan	41

Indeks Kandungan POJK 51 / 2017

Indeks	Kriteria	Halaman
A	Strategi Keberlanjutan	
A.1	Penjelasan strategi keberlanjutan	01 - 03
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	31
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	43 - 44
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	34 - 42
C	Profil singkat organisasi	
C.1	Visi, misi, dan nilai	04, 09
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, faksimili, alamat surat elektronik, dan situs web	05, 47
C.3	Skala usaha	06
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan yang dijalankan	07 - 08
C.5	Keanggotaan pada asosiasi	11
C.6	Perubahan signifikan	10
D	Penjelasan direksi	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	01 - 03
D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan	01 - 03
D.3	Strategi pencapaian target	01 - 03
E	Tata kelola keberlanjutan	
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan / atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	19 - 21

Indeks	Kriteria	Halaman
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat, dan / atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	40
E.3	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas Keuangan Berkelanjutan	23 - 25
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	29 - 30
E.5	Permasalahan yang dihadapi	01 - 03
F	Kinerja keberlanjutan	
F.1	Penjelasan mengenai budaya keberlanjutan	12
F.2	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir	31
Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	43 - 44
Aspek Material		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	43 - 44
Aspek Energi		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	43 - 44
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	43 - 44
Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	n/a
Aspek Keanekaragaman Hayati		
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	43 - 44
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Aspek Limbah dan Efluen	43 - 44

Indeks	Kriteria	Halaman
Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	n/a
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen dan	n/a
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	n/a
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	n/a
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan Layanan atas Produk dan / atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	31 - 32
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	34
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	34
F.20	Upah Minimum Regional	38
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	34
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	40
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	41 - 42
F.24	Pengaduan Masyarakat	32 - 33
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	43 - 44

Indeks	Kriteria	Halaman
Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan	31
F.27	Produk / Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	31
F.28	Dampak Produk / Jasa	41 - 42
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Tidak ada
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan / atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	32 - 33
G	Lain-lain :	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	45
G.2	Lembar Umpan Balik	47
G.3	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51 / 2017	45



Kantor Pusat
Sinar Mas Land Plaza
Tower 3 lt.5
Jl. M.H. Thamrin No.51,
Jakarta Pusat, 10350
Indonesia

PT Sinarmas Sekuritas dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sinarmas Sekuritas dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors and Board of Commissioners' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Sinarmas Sekuritas and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> ...	5-55

Lampiran

INFORMASI TAMBAHAN - LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

SUPPLEMENTARY INFORMATION - PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS - for the years ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Komprehensif Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	I.2
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	I.3
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	I.4
Catatan atas Laporan Keuangan Entitas Induk/ <i>Notes to Parent Entity Financial Statements</i>	I.5-I.12

Laporan Auditor Independen

No. 00098/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sinarmas Sekuritas

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinarmas Sekuritas dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00098/3.0478/AU.1/09/1671-2/1/III/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sinarmas Sekuritas

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinarmas Sekuritas and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen dan Catatan 18 - Pendapatan Usaha - Jasa Manajer Investasi, atas laporan keuangan konsolidasian, pendapatan manajer investasi merupakan pendapatan atas jasa manajemen investasi yang diperoleh dari dana yang dikelola Grup.

Kami fokus pada area ini karena tingginya volume transaksi, pengendalian internal yang cukup ketat atas pengaturan tarif biaya jasa dan pencatatannya dapat mempengaruhi ketepatan, kelengkapan dan akurasi atas transaksi ini.

Kami telah melakukan prosedur berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Memahami proses pengakuan pendapatan - jasa manajer investasi dan pengendalian internal terkait.
- Merevisi desain dan implementasi prosedur pengendalian internal yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan jasa manajer investasi.
- Melakukan pengujian substantif atas pendapatan manajer investasi dengan memilih sampel transaksi menggunakan teknik sampling, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan pendapatan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Revenue Recognition

As described in Note 2 - Material Accounting Policy Information, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions and Note 18 - Revenue - Investment Manager Fees, to the consolidated financial statements, investment manager fees are income from investment management fee obtained from funds that are managed by the Group.

We focused on this area because of the high volume of transactions, robust internal controls over fee rate setting and its recording has impacted on the occurrence, completeness and accuracy of this transaction.

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- Understood the revenue recognition - investment manager fee process and related internal control procedures.
- Review the design and implementation of the internal control procedures related to the revenue recognition of investment manager fee.
- Perform substantive testing of revenue recorded over the year by selecting sample of transactions using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording.

Responsibilities of Management and Those Charged With Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemaksaan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami dihindarkan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosure in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan neto karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Denny Susanto
(an Akuntan Publik No. AP.1071)
Certified Public Accountant License No. AP.1071

25 Maret 2025/March 25, 2025



**SUMBER PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARIES

Nama yang bertanggung jawab adalah:

Who are responsible:

1.	Nama/Name Alamat/Address	Funta Sinarmas Land Plaza, Tower III, 5th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Blok 4, Gedung 4A, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10350 (021) 382 5590
	Telepon/Phone Jabatan/Position	Komisaris Utama/ Independent Commissioner
2.	Nama/Name Alamat/Address	Rudy Ilama Sinarmas Land Plaza, Tower III, 5th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Blok 4, Gedung 4A, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10350 (021) 382 5590
	Telepon/Phone Jabatan/Position	Dirut/ Chief Executive Officer
3.	Nama/Name Alamat/Address	Nita Kiti Sinarmas Land Plaza, Tower III, 5th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Blok 4, Gedung 4A, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10350 (021) 382 5590
	Telepon/Phone Jabatan/Position	Dirut/ Chief Executive Officer

2.	Nama/Name Alamat/Address	Sungker Sinarmas Land Plaza, Tower III, 5th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Blok 4, Gedung 4A, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10350 (021) 382 5590
	Telepon/Phone Jabatan/Position	Komisaris Independen/ Independent Commissioner
7.	Nama/Name Alamat/Address	Iman Mangemba Sinarmas Land Plaza, Tower III, 5th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Blok 4, Gedung 4A, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10350 (021) 382 5590
	Telepon/Phone Jabatan/Position	Dirut/ Chief Executive Officer
8.	Nama/Name Alamat/Address	Juli F. Sanjaya Sinarmas Land Plaza, Tower III, 5th floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Blok 4, Gedung 4A, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10350 (021) 382 5590
	Telepon/Phone Jabatan/Position	Dirut/ Chief Executive Officer

Uraian/Description

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan complete laporan keuangan berbasis dasar financial statements and financial statements yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak dibuat dalam keadaan wajar dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada data yang lengkap dan akurat.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung pernyataan dari DPKP mengenai yang tidak benar, salah atau menyangkal informasi yang terdapat.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Our responsibility is limited to the financial statements only.

Uraian/Description

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023.
- The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information are being fully and correctly disclosed in consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain material misstatements, information or facts and do not contradict any information or facts.
- We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

We do not audit other financial statements.

Jakarta, 28 Maret 2025 / March 28, 2025






Komisaris Utama
 President Commissioner

Komisaris Independen
 Independent Commissioner






Rudy Ilama
 Direktur Utama/
 President Director

Iman Mangemba
 Direktur Utama/
 Chief Executive Officer

Nita Kiti
 Direktur Utama/
 Chief Executive Officer

Iman Mangemba
 Direktur Utama/
 Chief Executive Officer

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	231.186.780.631	4	296.901.455.472	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	1.228.288.945.640	5	1.014.684.461.946	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	429.963.203.280	6	454.770.327.685	Receivable from brokerage activities
Piutang usaha	77.940.164.329	7	62.543.374.455	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.704.952.785		25.643.058.879	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	8.799.379.694	21a,21d	5.263.192.283	Prepaid taxes
Investasi pada entitas asosiasi	2.300.000		2.300.000	Investment in associates
Penyertaan saham	35.150.000.000	8	35.150.000.000	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	3.444.954.337	21e	10.098.614.143	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	47.506.840.771	9	51.333.787.316	Property and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	6.527.422.867	10	15.469.672.081	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	26.623.561.946	11	117.443.802.912	Other assets
JUMLAH ASET	2.111.138.506.280		2.089.304.047.172	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	348.650.598.439	12	384.141.290.880	Payable from brokerage activities
Liabilitas sewa	3.546.515.459	13	8.969.126.771	Lease liabilities
Utang pajak	16.034.583.056	21b,21d	39.511.365.961	Taxes payable
Beban akrual	12.022.504.099	14	27.186.276.339	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	6.595.298.570	20	1.291.940.469	Employee benefits liability
Utang lain-lain	69.912.044.337		40.148.695.615	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	456.761.543.960		501.248.696.035	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Dasar - 550.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham				Authorized - 550.000.000 shares with par value of Rp1,000 per shares
Ditempatkan - 142.700.000 saham	142.700.000.000	17	142.700.000.000	Issued and fully paid - 142,700,000 shares
Tambahan modal disetor	16.947.658.392		16.947.658.392	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.494.675.850.433		1.428.355.743.297	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.654.323.508.825		1.588.003.401.689	Total Equity attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	53.453.495	16	51.949.448	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	1.654.376.962.320		1.588.055.351.137	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.111.138.506.280		2.089.304.047.172	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	574.963.345.957	18	614.700.296.791	REVENUES
BEBAN USAHA	325.197.286.642	19	289.451.084.816	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	249.766.059.315		325.249.211.975	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan lainnya	(870.337.996)		(1.638.366.660)	Interest and other financial charges
Lab a (rugi) selis h kurs - bersih	14.664.916.890		(2.227.158.907)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lainnya - bersih	64.810.562.286		43.645.451.733	Other income - net
Pendapatan lain-lain - Bersih	78.605.141.180		39.779.926.166	Other income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	328.371.200.495		365.029.138.141	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		21c,21d		TAX EXPENSES
Kini	63.837.751.120		78.381.991.877	Current
Tanggung an	6.995.623.051		(3.529.137.415)	Deferred
	70.833.374.171		74.852.854.462	
LABA TAHUN BERJALAN	257.537.826.324		290.176.283.679	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.554.378.386)	20	(3.232.960.867)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	341.963.245	21e	555.891.551	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH SETELAH PAJAK	(1.212.415.141)		(2.677.069.316)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	256.325.411.183		287.499.214.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan teratribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	257.532.500.935		290.171.557.698	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5.325.389		4.725.981	Non-controlling interests
	257.537.826.324		290.176.283.679	
Penghasilan komprehensif teratribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	256.320.107.136		287.494.576.121	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5.304.047	16	4.638.242	Non-controlling interests
	256.325.411.183		287.499.214.363	
LABA PER SAHAM DILUSIAN	1.805	23	2.033	BASIC DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Issued and Paid up Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		142.700.000.000	16.947.658.392	1.350.861.167.176	1.510.508.825.568	51.511.205	1.510.560.336.773	Balance as at January 1, 2023
Dividen kas	22	-	-	(210.000.000.000)	(210.000.000.000)	(4.199.999)	(210.004.199.999)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	290.171.557.698	290.171.557.698	4.725.981	290.176.283.679	Profit for the year
Rugi komprehensif lain – bersih setelah pajak		-	-	(2.676.981.577)	(2.676.981.577)	(87.739)	(2.677.069.316)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		142.700.000.000	16.947.658.392	1.428.355.743.297	1.588.003.401.689	51.949.448	1.588.055.351.137	Balance as at December 31, 2023
Dividen kas	22	-	-	(190.000.000.000)	(190.000.000.000)	(3.800.000)	(190.003.800.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	257.532.500.935	257.532.500.935	5.325.389	257.537.826.324	Profit for the year
Rugi komprehensif lain – bersih setelah pajak		-	-	(1.212.393.799)	(1.212.393.799)	(21.342)	(1.212.415.141)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		142.700.000.000	16.947.658.392	1.494.675.850.433	1.654.323.508.825	53.453.495	1.654.376.962.320	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITSUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	40.703.357.710	126.806.071.637	Receipt from brokerage commissions
Penerimaan jasa penjaminan dan penjualan emisi efek	24.327.482.565	-	Receipt from underwriting and selling fees
Penerimaan jasa manajer investasi	520.936.433.606	485.886.362.750	Receipt from investment manager fees
Penerimaan penghasilan bunga	75.384.599.602	62.652.192.427	Receipt from interest income
Penempatan atas efek yang diperdagangkan - bersih	(210.470.292.478)	(195.921.086.458)	Placements of trading of stocks - net
Penerimaan dari nasabah - bersih	21.054.897.876	63.736.694.935	Receipt from customers - net
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(29.544.955.927)	(2.284.019.692)	Payment to clearing and settlement guarantee institution - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(324.180.013.990)	(414.734.975.776)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(90.365.821.726)	(103.077.914.963)	Payment for corporate income tax
Penerimaan lainnya	121.400.136.958	21.484.471.161	Receipt from others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	149.245.824.196	44.547.796.021	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	48.264.296	38.063.402	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(8.282.055.668)	(15.434.295.436)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(8.233.791.372)	(15.396.232.034)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(16.726.707.665)	(20.073.384.106)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(190.000.000.000)	(210.000.000.000)	Dividend is paid to owners of the Company
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(206.726.707.665)	(230.073.384.106)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(65.714.674.841)	(200.921.820.119)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	296.901.455.472	497.823.275.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	231.186.780.631	296.901.455.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinarmas Sekuritas (Perusahaan atau Entitas Induk) didirikan dengan nama PT Sinarmas Ekagraha Money Changer tanggal 23 Juni 1988 di Solo berdasarkan Akta Notaris No. 234 oleh notaris Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-9377.HT.01.01.Th.88 tertanggal 30 September 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 67 Tambahan Berita Negara No. 1640 tertanggal 22 Agustus 1989.

Perusahaan mengubah nama menjadi PT Sinarmas Ekagraha berkedudukan di Jakarta dengan Akta No. 8 yang dibuat oleh notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 2 Maret 1989 dengan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 1989 dengan No. C2-6943.HT.01.01.04.Th.89 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 14 Tambahan No. 1794 tertanggal 16 Februari 1996.

Akta Perusahaan terakhir dengan No. 101 tanggal 1 Agustus 2023 notaris Syofilawati, S.H., telah diterima dan disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat ketetapan No. AHU-AH.01.09-0146923 tanggal 2 Agustus 2023.

Perusahaan bergerak terutama di bidang efek, antara lain sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek. Izin usaha telah diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat keputusan:

1. No. Kep-28/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 mengenai penjamin emisi efek.
2. No. Kep.83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 mengenai perantara perdagangan efek.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sinarmas Sekuritas (the Company or the Parent Entity) was established under the name of PT Sinarmas Ekagraha Money Changer on June 23, 1988 in Solo based on Notarial Deed No. 234 of notary Benny Kristianto, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. C29377.HT.01.01.Th.88 dated September 30, 1988 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 67 dated August 22, 1989, Supplement No. 1640.

The Company changed its name to PT Sinarmas Ekagraha based in Jakarta with the Deed No. 8 made by notary Benny Kristianto, S.H., dated March 2, 1989 was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on July 31, 1989 with No. C2-6943.HT.01.01.04.Th.89 and was published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 14 dated February 16, 1996, Supplement No. 1794.

The Company's latest notarial deed with No. 101 dated August 1, 2023 notarial deed of Syofilawati, S.H., was received and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with notary statements No. AHU-AH.01.09-0146923, dated August 2, 2023.

The Company's scope of activities comprised mainly of underwriting and brokerage activities. The operating license was obtained from Financial Services Authority (OJK) through the decision letters:

1. No. Kep-28/PM/1992 dated February 29, 1992 regarding underwriting.
2. No. Kep-83/PM/1992 dated February 29, 1992 regarding brokerage.

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ <i>Directly owned subsidiary</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2024	2023	2024	2023
PT Sinarmas Futures (SF)	Perdagangan berjangka komoditi/ <i>Trading commodity exchange</i>	Jakarta	2006	99,880%	99,880%	33.225.939.774	33.385.707.136
PT Sinarmas Asset Management (SAM)	Manajer investasi, mengelola portofolio investasi/ <i>Investment managers or managers of investment portfolios</i>	Jakarta	2011	99,998%	99,998%	852.921.716.631	748.072.761.948

PT Sinarmas Futures (SF)

SF didirikan dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 3 tanggal 8 Oktober 2004. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat ketetapan No. C-31501.HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Akta SF terakhir dengan No. 16 tanggal 27 september 2024 notaris Hasbi Amrilah, S.H., M.Kn, telah diterima dan disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat ketetapan No. AHU-0061462.AH.01.02 tanggal 27 September 2024.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM didirikan dengan akta notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 38 tanggal 28 Maret 2011. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat ketetapan No. AHU-20523.AH.01.01, tanggal 25 April 2011.

Akta SAM terakhir dengan No. 1 tanggal 5 Juni 2023 notaris Syofilawati, SH, telah diterima dan disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat ketetapan No. AHU-AH.01.03-0072158, tanggal 5 Juni 2023.

b. Consolidated Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), are as follows:

PT Sinarmas Futures (SF)

SF was established by deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No.3 dated October 8, 2004. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with notary statements No. C-31501.HT.01.01.TH.2004 dated December 29, 2004.

SF's latest notarial deed with No. 16 dated September 27, 2024 notarial deed of Amrilah, S.H., M.Kn, was received and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with notary statements No. AHU-0061462.AH.01.02 dated September 27, 2024.

PT Sinarmas Asset Management (SAM)

SAM was established by deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No.38 dated March 28, 2011. This deed was ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with notary statements No. AHU-20523.AH.01.01, dated April 25, 2011.

SAM's latest notarial deed with No. 1 dated June 5, 2023 notarial deed of Syofilawati, SH, was received and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with notary statements No. AHU-AH.01.03-0072158, dated June 5, 2023.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Ferita	Ferita	: President Commissioner
Komisaris Independen :	Sungkana	Sungkana	: Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Jamial Salim Konpoi	Jamial Salim Konpoi	: President Director
Direktur :	Innes Margaretha	Innes Margaretha	: Director
Direktur :	Kie Kie	Kie Kie	: Director
Direktur :	Julius Sanjaya	Julius Sanjaya	: Director

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayar oleh Perusahaan dalam bentuk gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.461.220.033 dan Rp15.947.503.138.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing sebanyak 354 dan 349 orang karyawan.

Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan hasil keputusannya adalah mengangkat Bapak Rudy Utomo sebagai Direktur Utama dan menyetujui pengunduran diri Bapak Jamial Salim Konpoi selaku Direktur Utama Perusahaan sesuai dengan Akta Notaris No. 362 tanggal 11 Februari 2025, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejak tanggal 11 Februari 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>11 Februari 2025/ February 11, 2025</u>		
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Ferita	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Sungkana	:	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama :	Rudy Utomo	:	President Director
Direktur :	Innes Margaretha	:	Director
Direktur :	Kie Kie	:	Director
Direktur :	Julius Sanjaya	:	Director

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Ferita	Ferita	
Independent Commissioner	Sungkana	Sungkana	
Board of Directors			
President Director	Jamial Salim Konpoi	Jamial Salim Konpoi	
Director	Innes Margaretha	Innes Margaretha	
Director	Kie Kie	Kie Kie	
Director	Julius Sanjaya	Julius Sanjaya	

The compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors, which are paid by the Company in form of salaries and allowances for the periods ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp20,461,220,033 and Rp15,947,503,138, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 354 and 349 employees, respectively.

On February 11, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders and the result of the decision was to appoint Mr. Rudy Utomo, as President Director and approved the resignation of Mr. Jamial Salim Konpo as President Director in the Company with Notarial Deed No. 362 dated February 11, 2025, so that the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at February 11, 2025 is as follows:

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sinarmas Sekuritas dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif selanjutnya disebut, Grup) disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan laporan keuangan Perusahaan Efek" dan Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sinarmas Sekuritas and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, OJK's Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Financial Statements of Securities Companies" and OJK's Circular Letter No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Guidelines for Accounting Treatment of Securities Companies".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis for the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Efektif pada tahun 2024

Effective in 2024

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards
- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Issued but not yet effective

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2025

January 1, 2025

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

c. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

c. Principles of consolidation and equity accounting

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.162 dan Rp15.416 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan Reksa Dana merupakan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas berupa deposito berjangka yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2024 and 2023, were Rp16,162 and Rp15,416, per US\$ 1, respectively.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Transactions with Mutual Funds are considered as transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents consist of time deposits that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain berupa setoran jaminan.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents, receivables from brokerage activities, trade receivables, other receivables, and other assets in form of security deposits are included in this category.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini mencakup portofolio efek dalam bentuk saham, obligasi korporasi dan unit reksa dana.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit and loss (FVPL) are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, marketable securities in the form of shares, corporate bonds and unit mutual funds are included in this category.

3. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi penyertaan saham dan investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's investment in shares and investments in associates are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengklasifikasikan utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as financial liabilities at amortized cost or financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has classified its payable from brokerage activities, accrued expenses, lease liabilities, and other payables under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, in contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola risiko eksposur atas nilai tukar

Derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Meskipun merupakan lindung nilai ekonomi terhadap eksposur nilai tukar, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajar diakui langsung dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kedaluarsa.

Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and not qualified as hedge accounting and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- The Group has the right to receive cash flows from these assets but has assumed the obligation to pay them in full without significant delay to third parties under a "pass-through" arrangement; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk portofolio efek Perusahaan, diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek tersebut (tanggal transaksi).

Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dari KPEI dan utang nasabah.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable input.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Securities Transactions

Purchase and sale transactions of securities both for customers and the Company's portfolio are recognized once those securities transactions have been agreed to on transaction date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), while sales of such securities are recorded as receivables from KPEI and payables to customers.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

On the settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as failure to receive account and presented in the consolidated statements of financial position as a liability, while failure in settlement of securities sold is recorded as failure to deliver account and is presented in the consolidated statements of financial position as an asset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Funds received from the customers in connection with the securities purchased for their accounts, and payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as customers' accounts. The remaining positive fund balance on customers' accounts is presented in the consolidated statements of financial position as a liability, while receivable balances are presented as an asset.

j. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

k. Property and Equipment

Direct acquisitions of property and equipment, except for land is stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Penyusutan bangunan dihitung berdasarkan metode garis lurus, sedangkan penyusutan perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

Depreciation for building is computed based on straight line method, while depreciation for office furnitures, office equipment and vehicles are computed based on double declining method over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Prasarana	10	Leasehold improvement
Peralatan kantor	8	Office equipment
Perabot kantor	4	Office furnitures
Kendaraan	4	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

As Lessee

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup memiliki alasan yang cukup untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Komisi perantara perdagangan efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar regular dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan dan penjualan emisi efek

Pendapatan kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas secara substansi telah selesai atau saat kewajiban pelaksanaan telah dialihkan kepada pelanggan dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Brokerage commissions

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is a dependent by the Group are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expenses are reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reached the contract settlement date are recorded net on the consolidated statement of financial position.

Recording debts and receivables with clearing and settlement guarantee institution arising from exchange transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debts and fund a customer receivable arising from exchange transactions in regular market is done for each customer netting the settlement due on the same day.

Commissions and related expenses are recorded at the trade date clearing time of the securities transactions.

Underwriting and selling fees

Income from underwriting, financial advisory fees and selling activities is recognised when the activities are substantially completed or the performance obligation have been transferred to the customer and the amount of income has been determined

Pendapatan dividen dan pendapatan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss. Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position reflect the present value of the defined benefit obligation after deducting the fair value of plan assets. The long-term employee benefit assets (surplus) arising from the calculation are recognized at the present value of the cash refunds and reductions in future contributions from the plan.

p. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Rekening Efek

Rekening efek dimiliki oleh nasabah dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Grup. Rekening efek nasabah yang tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan Grup, tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun dicatat pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

r. Laba Per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Securities Account

Securities account belongs to the customers in relation to their sell and purchase securities transactions. Securities account represents securities and funds in the Group's custody. Customer's securities accounts which do not meet the criteria as financial assets of the Group's are not recorded in the consolidated statement of financial position, but is just maintained in the subsidiary ledger and in securities subsidiary ledger.

r. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	231.186.780.631	296.901.455.472	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	429.963.203.280	454.770.327.685	Receivables from brokerage activities
Piutang usaha	77.940.164.329	62.543.374.455	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.704.952.785	25.643.058.879	Other receivables
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	15.379.055.293	13.760.372.757	Security deposits
Jumlah	770.174.156.318	853.618.589.248	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

c. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas diungkapkan pada Catatan 15.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset hak-guna Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset hak-guna akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange and interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 15.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Right-of-Use Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and right-of-use assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and right-of-use assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

	Nilai tercatat aset non-keuangan diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.		The carrying values of non-financial assets are disclosed in Notes 9 and 10.
d.	Imbalan Kerja Jangka Panjang Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 20.	d.	Long-term Employee Benefits The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The amount of long-term employee benefit liabilities is disclosed in Note 20.
e.	Aset Pajak Tangguhan Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 21e.	e.	Deferred Tax Assets Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Deferred tax assets are disclosed in Note 21e.

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash
Kas kecil cabang	228.500.000	228.500.000	Petty cash in branches
Kas kecil pusat	10.930.500	11.600.000	Petty cash in head office
Jumlah Kas	<u>239.430.500</u>	<u>240.100.000</u>	Total Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	167.245.737.350	109.092.860.240	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	4.677.943.282	-	PT Bank Nano Syariah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)			U.S. Dollar (Note 25)
PT Bank Sinarmas Tbk	24.876.463.310	31.572.099.653	PT Bank Sinarmas Tbk
	<u>196.800.143.942</u>	<u>140.664.959.893</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.840.699.317	10.069.988.291	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.859.371.556	40.003.077.747	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.122.950.750	1.110.068.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.006.053.393	5.087.195.756	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	449.738.695	449.437.079	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	76.869.233	76.715.661	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.097.552	7.457.552	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.396.680	2.876.680	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.511.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>15.366.688.176</u>	<u>56.806.817.146</u>	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)			U.S. Dollar (Note 25)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.243.497.104	9.692.477.169	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.391.539.796	9.955.462.885	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Ningbo Commerce Bank, China	82.910.414	79.047.390	Ningbo Commerce Bank, China
PT Bank Central Asia Tbk	62.570.699	62.542.827	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>10.780.518.013</u>	<u>19.789.530.271</u>	
	<u>26.147.206.189</u>	<u>76.596.347.417</u>	
Jumlah Bank	<u>222.947.350.131</u>	<u>217.261.307.310</u>	Total Bank
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Syariah	-	15.000.000.000	PT Bank Sinarmas Syariah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mega Syariah	3.000.000.000	-	PT Bank Mega Syariah
	<u>8.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)			U.S. Dollar (Note 25)
PT Bank Mega Syariah	-	49.400.048.162	PT Bank Mega Syariah
Jumlah Deposito	<u>8.000.000.000</u>	<u>79.400.048.162</u>	Total Deposito
Jumlah	<u>231.186.780.631</u>	<u>296.901.455.472</u>	Total

Suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate of deposits per annum are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	5,50%	4,00% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	5%	U.S Dollar

5. Portofolio Efek

Akun ini terdiri dari efek ekuitas, efek utang dan unit penyertaan reksadana untuk diperdagangkan dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

5. Marketable Securities

This account represents equity securities, debt securities and units of mutual funds for trading and classified as financial assets at fair value through profit and loss with details as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saham			Shares
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah	16.459.454.665	20.176.787.555	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	569.438.236	381.537.154	Rupiah
Jumlah saham	<u>17.028.892.901</u>	<u>20.558.324.709</u>	Total shares
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah	915.338.079.304	500.990.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)	-	115.523.942.904	U.S. Dollar (Note 25)
	<u>915.338.079.304</u>	<u>616.513.942.904</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	50.000.000.000	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)	-	152.620.256.709	U.S. Dollar (Note 25)
Jumlah obligasi korporasi	<u>965.338.079.304</u>	<u>769.134.199.613</u>	Total corporate bonds
Unit reksa dana			Unit of mutual funds
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related parties (Note 24)
Rupiah	245.921.973.435	204.020.471.432	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 25)	-	15.898.686.192	U.S. Dollar (Note 25)
	<u>245.921.973.435</u>	<u>219.919.157.624</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	-	5.072.780.000	Rupiah
Jumlah unit reksadana	<u>245.921.973.435</u>	<u>224.991.937.624</u>	Total unit mutual funds
Jumlah	<u>1.228.288.945.640</u>	<u>1.014.684.461.946</u>	Total

6. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

6. Receivable from Brokerage Activities

This account represents receivable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Piutang nasabah - pihak ketiga	266.328.059.416	324.389.707.246	Receivable from customers - third parties
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	163.635.143.864	130.380.620.439	Receivable from clearing and guarantee institution
Jumlah	<u>429.963.203.280</u>	<u>454.770.327.685</u>	Total

a. Piutang nasabah - pihak ketiga

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan.

Rincian piutang nasabah berdasarkan fasilitas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Nasabah pemilik rekening			Customers with securities accounts
Transaksi regular	240.202.651.681	310.284.163.971	Regular transactions
Transaksi margin	9.458.103.547	661.649.002	Margin transactions
Nasabah kelembagaan	16.667.304.188	13.443.894.273	Institutional customers
Jumlah	266.328.059.416	324.389.707.246	Total

Piutang nasabah pemilik rekening (nasabah non-kelembagaan) adalah piutang atas transaksi nasabah pemilik rekening efek pada Perusahaan. Piutang nasabah kelembagaan adalah piutang nasabah atas transaksi dengan nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan.

Piutang nasabah yang belum dibayar pada hari kedua setelah tanggal transaksi (T+2), akan dikenakan bunga per tahun sebesar 18% - 45% pada tahun 2024 dan 2023.

b. Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan dari PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait transaksi efek di bursa dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek neto dan uang jaminan dalam bentuk deposito yang diwajibkan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 4,25% dan 3,17%. Bunga yang diterima ditambahkan menjadi pokok deposito. Dana kliring tersebut digunakan untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan.

	2024	2023	
Piutang transaksi bursa	107.040.597.700	74.240.694.500	Receivables from exchange transactions
Uang jaminan	56.594.546.164	56.139.925.939	Security deposits
Jumlah	163.635.143.864	130.380.620.439	Total

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang KPEI karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

a. Receivables from customers - third parties

This account represents receivable arising from transaction conducted by the Company as a broker.

Details of receivables from customers based on facilities classification are as follows:

	2024	2023	
Customers with securities accounts			Customers with securities accounts
Regular transactions	240.202.651.681	310.284.163.971	Regular transactions
Margin transactions	9.458.103.547	661.649.002	Margin transactions
Institutional customers	16.667.304.188	13.443.894.273	Institutional customers
Total	266.328.059.416	324.389.707.246	Total

Receivables to customers with securities account (non-institutional customer receivables) represent receivables from transaction with customers who have securities account in the Company. Institutional customer receivables represent receivables from transaction with customers who do not have securities account in the Company.

Customer receivables outstanding after the second day of the following transaction date (T+2), will be fined 18% - 45% per annum in 2024 and 2023.

b. Receivable from clearing and guarantee institution

This account represents receivables from and payables to PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in relation to securities transaction in the market with net settlement of securities transaction amounting represents compulsory deposits placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk. As at December 31, 2024 and 2023, the annual interest rates per annum are 4.25% and 3.17%, respectively. Interest received is added to principal of the deposit. The clearing fund is used to cover any failure of exchange transaction settlements from exchange member on certain conditions as stated in the respective regulations.

	2024	2023	
Receivables from exchange transactions	107.040.597.700	74.240.694.500	Receivables from exchange transactions
Security deposits	56.594.546.164	56.139.925.939	Security deposits
Total	163.635.143.864	130.380.620.439	Total

No allowance for impairment was provided on receivables from KPEI, as management believes that such receivables are collectible.

7. Piutang Usaha

	2024
Piutang jasa manajemen investasi	
Pihak berelasi (Catatan 24)	61.111.202.620
Pihak ketiga	3.960.784.106
	<u>65.071.986.726</u>
Piutang kegiatan penjaminan dan penjualan emisi efek - pihak ketiga	12.868.177.603
Jumlah	<u>77.940.164.329</u>

Piutang pihak berelasi adalah piutang kegiatan manajemen investasi kepada reksa dana, sebagai berikut:

	2024
Berdasarkan reksa dana:	
Danamas Stabil	38.103.296.564
Dana Investasi <i>Real Estate</i>	6.291.409.218
KPD Siji Fixed Investa Fund	3.327.585.303
Simas Pendapatan Optima	2.922.439.268
KPD Simas Equity Fund II	2.101.339.211
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	8.365.133.056
Jumlah	<u>61.111.202.620</u>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

8. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada pihak ketiga dan dicatat pada biaya perolehan dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	17.850.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.300.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500.000.000
Jumlah	<u>35.150.000.000</u>

Penyertaan pada bursa berjangka pada PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia ("PT BKDI") merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa SF, entitas anak. Penyertaan pada PT BKDI sesuai dengan akta perubahan No. 14 tanggal 22 September 2015 sebesar Rp10.000.000.000 (10,00%).

7. Trade Receivables

	2023
Receivables from investment management fee	
Related parties (Note 24)	60.232.713.920
Third parties	2.310.660.535
	<u>62.543.374.455</u>
Receivables from underwriting and selling fees - third parties	-
Total	<u>62.543.374.455</u>

Receivables from related parties are receivables from investment management activities to mutual fund, as follows:

	2023
By mutual fund:	
Danamas Stabil	33.413.743.145
Real Estate Investment Fund	2.613.218.787
KPD Siji Fixed Investa Fund	9.913.381.759
Simas Pendapatan Optima	2.008.130.699
KPD Simas Equity Fund II	2.666.078.788
Others (each below 5% of total)	9.618.160.742
Total	<u>60.232.713.920</u>

No allowance for impairment losses was provided on trade receivables as management believes that all such trade receivables are collectible.

8. Investment in Shares

This account represents investments in shares of third parties and stated at cost with detail as follows:

	2023
Third parties	
PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia	17.850.000.000
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.300.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500.000.000
Total	<u>35.150.000.000</u>

Investment in futures exchange on PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia ("PT BKDI") is one of the requirement as an exchange member of SF, a subsidiary. Investment on PT BKDI is in accordance with the deed of change No. 14, dated September 22, 2015, amounting to Rp10,000,000,000 (10.00%).

Pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BKDI, SF meningkatkan penambahan penyertaan pada PT BKDI sebesar Rp5.000.000.000. Penambahan penyertaan ini dilakukan secara proporsional oleh seluruh pemegang saham sehingga, penambahan penyertaan tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan SF pada PT BKDI.

Berdasarkan Keputusan di Luar Rapat PT BKDI yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Maret 2021 dari Anita Munaf, SH notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor pada PT BKDI sebesar Rp238.000.000.000, dimana sebesar Rp2.850.000.000 diambil oleh SF, entitas anak. Penambahan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan SF pada PT BKDI.

Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebelumnya sebesar Rp135.000.000 per saham berubah menjadi Rp7.500.000.000 per saham, sesuai dengan Surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023. Kenaikan nilai nominal saham tersebut dicatat sebagai pendapatan dividen.

Penyertaan saham pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") merupakan salah satu persyaratan Perusahaan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham pada KSEI sebanyak 120 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 per saham atau setara dengan Rp600.000.000 dimana sebanyak 60 saham dengan nilai nominal yang sama dibeli dari PT Eurocapital Peregrine Securities sebesar Rp6.000.000.000 dan telah disetujui oleh BAPEPAM-LK melalui surat No. S-13906/BL/2011 tanggal 28 Desember 2011. Penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham dengan nilai nominal sebesar Rp135.000.000 per saham.

Penyertaan saham pada PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") adalah sesuai dengan ruang lingkup usaha Perusahaan sebagai pemberi jasa penjaminan emisi. Penyertaan saham pada Pefindo sebanyak 3.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham atau setara dengan Rp3.500.000.000.

In 2018, in accordance with Circular Decision of Shareholders substituting Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BKDI, SF added its investment on PT BKDI by Rp5,000,000,000. The additional investment is made proportionally by all shareholders thus, the additional investment does not change the percentage of SF's ownership in PT BKDI.

Based on the decision outside the PT BKDI Meeting which has been documented in Deed No. 12 dated March 26, 2021 from Anita Munaf, SH, notary in South Tangerang, wherein the shareholders approved the increase in issued and paid up capital to PT BKDI amounting to Rp238,000,000,000, where amounting to Rp2,850,000,000 is taken by SF, a subsidiary. Increase in issued and paid up capital does not change SF percentage of ownership in PT BKDI.

Investment in BEI consisted of 1 share whose previous par value of Rp135,000,000 per share has been changed into Rp7,500,000,000 per share, in accordance with the PT Bursa Efek Indonesia's Letter No. S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated September 14, 2023. The par value increase was recorded as dividend income.

Investment in shares of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") and PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") are required for the Company as one of members of the stock exchange. Investment in KSEI consisted of 120 shares with par value of Rp5,000,000 per share or equivalent to Rp600,000,000 where as many as 60 shares with the same par value purchased from PT Eurocapital Peregrine Securities amounting to Rp6,000,000,000 had been approved by BAPEPAM-LK through the letter No. S-13906/BL/2011 dated December 28, 2011. Investment in BEI consisted of 1 share with par value of Rp135,000,000 per share.

Investment in shares of PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") is in line with the Company's core business as underwriter. Investment in Pefindo consisted of 3,500 shares with par value of Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp3,500,000,000.

9. Aset Tetap – Bersih

9. Property and Equipment - Net

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9.920.300.000	-	-	-	9.920.300.000	Land
Bangunan	34.791.092.202	48.161.400	-	311.355.758	35.150.609.360	Buildings
Perabot kantor	3.883.759.179	1.763.460.000	(78.197.500)	(2.408.258.108)	3.160.763.571	Office furnitures
Peralatan kantor	85.907.440.514	4.223.015.786	(1.184.921.494)	7.067.461.358	96.012.996.164	Office equipment
Prasarana	4.868.632.000	-	-	-	4.868.632.000	Leasehold improvement
Kendaraan	124.237.728	-	(34.375.000)	-	89.862.728	Vehicles
Aset dalam pembangunan	6.536.753.409	2.247.418.482	-	(4.970.559.008)	3.813.612.883	Construction in progress
Jumlah	146.032.215.032	8.282.055.668	(1.297.493.994)	-	153.016.776.706	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	21.296.783.887	1.705.244.191	-	-	23.002.028.078	Buildings
Perabot kantor	2.736.086.123	1.414.389.260	(140.457.500)	-	4.010.017.883	Office furnitures
Peralatan kantor	69.888.515.523	8.519.598.965	(1.122.661.494)	-	77.285.452.994	Office equipment
Prasarana	674.484.291	461.529.876	-	-	1.136.014.167	Leasehold improvement
Kendaraan	102.557.892	8.239.921	(34.375.000)	-	76.422.813	Vehicles
Jumlah	94.698.427.716	12.109.002.213	(1.297.493.994)	-	105.509.935.935	Total
Nilai Tercatat	51.333.787.316				47.506.840.771	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9.920.300.000	-	-	-	9.920.300.000	Land
Bangunan	29.460.797.202	-	-	5.330.295.000	34.791.092.202	Buildings
Perabot kantor	2.969.807.179	49.600.000	(132.038.000)	996.390.000	3.883.759.179	Office furnitures
Peralatan kantor	82.730.187.779	3.645.728.024	(477.085.289)	8.610.000	85.907.440.514	Office equipment
Prasarana	4.868.632.000	-	-	-	4.868.632.000	Leasehold improvement
Kendaraan	106.259.728	17.978.000	-	-	124.237.728	Vehicles
Aset dalam pembangunan	1.151.059.000	11.720.989.409	-	(6.335.295.000)	6.536.753.409	Construction in progress
Jumlah	131.207.042.888	15.434.295.433	(609.123.289)	-	146.032.215.032	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation:</u>
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	19.654.726.533	1.522.578.961	-	119.478.393	21.296.783.887	Buildings
Perabot kantor	2.295.319.242	941.971.783	(132.038.000)	(369.166.902)	2.736.086.123	Office furnitures
Peralatan kantor	60.633.551.729	9.482.360.574	(477.085.289)	249.688.509	69.888.515.523	Office equipment
Prasarana	162.287.758	512.196.533	-	-	674.484.291	Leasehold improvement
Kendaraan	101.059.725	1.498.167	-	-	102.557.892	Vehicles
Jumlah	82.846.944.987	12.460.606.018	(609.123.289)	-	94.698.427.716	Total
Nilai Tercatat	48.360.097.901				51.333.787.316	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.109.002.213 dan Rp12.460.606.018 dibebankan pada "Beban usaha" (Catatan 19).

Depreciation expenses for the years ended December, 31 2024 and 2023 amounting to Rp12,109,002,213 and Rp12,460,606,018, respectively, are recorded in "Operating expenses" (Note 19).

Rincian penjualan aset tetap Grup selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's sale of property and equipment in 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	48.264.296	38.063.402	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	48.264.296	38.063.402	Gain on sale of property and equipment

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 24), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp74.111.561.636 dan US\$158.611 (setara dengan Rp2.563.470.982) pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp74.111.561.636 dan US\$158.611 (setara dengan Rp2.445.147.176) pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property and equipment, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 24), with total coverage of Rp74,111,561,636 and US\$158,611 (equivalent to Rp2,563,470,982) as at December 31, 2024 and Rp74,111,561,636 and US\$158,611 (equivalent to Rp2,445,147,176) as at December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in values of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

10. Aset Hak-Guna - Bersih

10. Right-of-Use Assets - Net

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024		31 Desember/ December 31, 2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u> Bangunan	37.837.229.320	10.544.025.268	(17.873.152.713)	30.508.101.875	<u>At cost:</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan:</u> Bangunan	22.367.557.239	19.436.480.813	(17.823.359.044)	23.980.679.008	<u>Accumulated Depreciation:</u> Buildings
Nilai Tercatat	15.469.672.081			6.527.422.867	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023		31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u> Bangunan	50.605.629.658	10.324.439.155	(23.092.839.493)	37.837.229.320	<u>At cost:</u> Buildings
<u>Akumulasi Penyusutan:</u> Bangunan	25.896.827.845	19.563.568.887	(23.092.839.493)	22.367.557.239	<u>Accumulated Depreciation:</u> Buildings
Nilai Tercatat	24.708.801.813			15.469.672.081	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.436.480.813 dan Rp19.563.568.887 dibebankan pada "Beban usaha" (Catatan 19).

Depreciation expenses for the years 2024 and 2023 amounting to Rp19,436,480,813 and Rp19,563,568,887, respectively, are recorded in "Operating expenses" (Note 19).

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 2024 dan 2023 sehubungan dengan selesainya periode masa sewa.

Deductions of right-of-use assets in 2024 and 2023 is due to the expiration of the lease period.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment in values of right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. Aset Lain-Lain

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	
Setoran jaminan	11.550.132.871
Asuransi dibayar dimuka	7.610.937
Aset derivatif	-
	<u>11.557.743.808</u>
Pihak ketiga	
Biaya dibayar dimuka	
Umum dan administrasi	10.756.223.499
Lain-lain	480.672.217
Setoran jaminan	3.828.922.422
Dana jaminan PT Jiwasraya - bersih	-
	<u>15.065.818.138</u>
Jumlah	<u>26.623.561.946</u>

Dana jaminan PT Jiwasraya merupakan dana titipan SAM, entitas anak, kepada Kejaksaan Negeri Republik Indonesia sejumlah Rp77.000.000.000 (Catatan 28). Grup telah membukukan kerugian penurunan nilai dalam laba rugi tahun 2020 sebesar Rp41.408.098.990. Atas dana jaminan ini, sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp35.591.901.010.

Dana yang telah diserahkan kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia saat ini telah diterima oleh SAM sebesar Rp73.938.704.154 berdasarkan Surat Berita Acara Penyerahan Barang Bukti tanggal 18 Desember 2024 oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (Catatan 28).

11. Other Assets

	2023	
Related parties (Note 24)		
Security deposits	11.539.331.156	
Prepaid insurance	6.646.857	
Derivative asset	1.430.000.000	
	<u>12.975.978.013</u>	
Third parties		
Prepaid expenses		
General and administration	65.312.454.719	
Others	1.342.427.569	
Security deposits	2.221.041.601	
Pledged funds at PT Jiwasraya - net	35.591.901.010	
	<u>104.467.824.899</u>	
Total	<u>117.443.802.912</u>	

Pledged funds at PT Jiwasraya is funds deposited by SAM, a subsidiary, with the State Prosecutor of the Republic of Indonesia amounting to Rp77,000,000,000 (Note 28). The Group has booked an impairment loss to profit or loss in 2020 amounting to Rp41,408,098,990. This pledged funds, such that the carrying amounted to Rp35,591,901,010.

Funds submitted to the Attorney General of the Republic of Indonesia has been received by SAM amounting to Rp73,938,704,154 based on the Minutes of Submission of Evidence dated December 18, 2024 by the Central Jakarta District Attorney (Note 28).

12. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek:

	2024
Utang nasabah - pihak ketiga	276.975.180.639
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	71.675.417.800
Jumlah	<u>348.650.598.439</u>

a. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya yang timbul dari penjualan portofolio efek dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Nasabah pemilik rekening	<u>276.975.180.639</u>

12. Payables from Brokerage Activities

This account represents payable arising from transactions conducted by the Company as a broker:

	2023	
Payable to customers - third parties	316.175.440.580	
Payable to clearing and guarantee institution	67.965.850.300	
Total	<u>384.141.290.880</u>	

a. Payable to Customers

This account represents payable to customers which are not yet settled resulting from securities trading with the following details:

	2023	
Customer with securities account	<u>316.175.440.580</u>	

b. Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan utang kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait transaksi efek di bursa dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp71.675.417.800 dan Rp67.965.850.300.

b. Payables to Clearing and Guarantee Institution

These accounts represent payables to PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) in relation to securities transaction in the market with net settlement of securities transaction as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp71,675,417,800 and Rp67,965,850,300, respectively.

13. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2024
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 tahun	3.130.812.487
Lebih dari 1-2 tahun	259.350.233
Diatas 2 tahun	482.406.882
Jumlah pembayaran sewa minimum	3.872.569.602
Dikurangi bunga	(326.054.143)
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	3.546.515.459

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	
PT Royal Oriental	2.591.587.135
PT Bank Sinarmas Tbk	474.036.533
PT Asuransi Sinar Mas	64.765.457
Sub-total pihak berelasi	3.130.389.125
Pihak ketiga	416.126.334
Jumlah	3.546.515.459

Beban bunga atas liabilitas sewa periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp866.234.272 dan Rp1.634.538.907 dan telah dibebankan dalam laba rugi.

14. Beban Akrua

	2024
Biaya komisi	4.694.536.727
Beban operasional dan pemasaran	3.926.437.569
Biaya transaksi efek	3.316.073.576
Lain-lain	85.456.227
Jumlah	12.022.504.099

13. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	2023						
Payments due in:							
Until 1 year	9.164.745.370						
More than 1-2 years	122.546.100						
Over 2 years	370.024.200	Total minimum lease payments	9.657.315.670	Lease interest	(688.188.899)	Present value of minimum lease payments	8.969.126.771
Total minimum lease payments	9.657.315.670						
Lease interest	(688.188.899)						
Present value of minimum lease payments	8.969.126.771						

Present value of minimum lease payments follows:

	2023
Related parties (Note 24)	
PT Royal Oriental	8.366.513.399
PT Bank Sinarmas Tbk	479.799.742
PT Asuransi Sinar Mas	122.813.630
Sub-total related parties	8.969.126.771
Third parties	-
Total	8.969.126.771

Interest expenses on lease liabilities in the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp866,234,272 and Rp1,634,538,907, respectively and has been charged to profit or loss.

14. Accrued Expenses

	2023
Commission expenses	10.030.733.905
Operational and marketing expenses	14.198.610.621
Securities trading costs	2.825.290.824
Others	131.640.989
Total	27.186.276.339

15. Pengukuran Nilai Wajar

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

		2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial assets at FVPL
Investasi					-	Investment
Efek ekuitas	17.028.892.901	17.028.892.901	-	-	-	Equity securities
Efek utang	965.338.079.304	965.338.079.304	-	-	-	Debt securities
Reksa dana	245.921.973.435	245.921.973.435	-	-	-	Mutual funds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Financial assets at FVOCI
Investasi pada entitas asosiasi	2.300.000	-	-	2.300.000	-	Investments in associates
Penyertaan saham	35.150.000.000	-	-	35.150.000.000	-	Investments in shares
		2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values		Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:						Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Financial assets at FVPL
Investasi					-	Investment
Efek ekuitas	20.558.324.709	20.558.324.709	-	-	-	Equity securities
Efek utang	769.134.199.613	769.134.199.613	-	-	-	Debt securities
Reksa dana	224.991.937.624	224.991.937.624	-	-	-	Mutual funds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Financial assets at FVOCI
Investasi pada entitas asosiasi	2.300.000	-	-	2.300.000	-	Investments in associates
Penyertaan saham	35.150.000.000	-	-	35.150.000.000	-	Investments in shares

Nilai wajar instrumen keuangan dan non keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial and non financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered as active if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regular market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1 of the hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan dan non keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar investasi dalam reksadana tertentu dan entitas asosiasi tertentu diukur menggunakan harga kuotasian untuk aset yang identik atau serupa di pasar aktif dan pasar yang tidak aktif. Nilai wajar setoran jaminan and liabilitas sewa.

The fair value of financial and non financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of investments in certain mutual funds and certain investment in associate are measured based on quoted price for identical or similar assets in active and inactive market. The fair value of security deposits and lease liabilities.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

16. Kepentingan Non Pengendali

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	2024	2023	
PT Sinarmas Futures	38.721.850	39.145.013	PT Sinarmas Futures
PT Sinarmas Asset Management	14.731.645	12.804.435	PT Sinarmas Asset Management
Jumlah	53.453.495	51.949.448	Total

16. Non-Controlling Interests

a. Non-controlling interest in net assets of the subsidiaries:

b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif entitas anak:

	2024	2023	
PT Sinarmas Asset Management	5.727.210	5.300.601	PT Sinarmas Asset Management
PT Sinarmas Futures	(423.163)	(662.359)	PT Sinarmas Futures
Jumlah	5.304.047	4.638.242	Total

b. Non-controlling interest in comprehensive income (loss) of the subsidiaries:

17. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

17. Capital Stock

The share ownership in the Company as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	142.699.000	99,9993	142.699.000.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Asuransi Sinar Mas	1.000	0,0007	1.000.000	PT Asuransi Sinar Mas
Jumlah	142.700.000	100,0000	142.700.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

18. Pendapatan Usaha

	2024
Jasa manajer investasi	417.251.584.093
Pendapatan dividen dan bunga	77.013.486.629
Komisi perantara pedagang efek	40.703.357.710
Jasa penjaminan dan penjualan emisi efek	37.195.660.168
Pendapatan investasi - bersih	2.760.420.293
Komisi transaksi bursa berjangka	38.837.064
Jumlah	574.963.345.957

a. Jasa manajer investasi

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari dana yang dikelola Grup.

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	494.718.018.939
Pihak ketiga	28.747.026.938
Beban manajer investasi	(106.213.461.784)
Jumlah	417.251.584.093

b. Pendapatan dividen dan bunga

	2024
Obligasi	65.462.019.930
Deposito berjangka	6.564.040.731
Penalti transaksi	2.220.880.992
Jasa giro	1.829.082.395
Dividen	937.462.581
Jumlah	77.013.486.629

c. Komisi Perantara Perdagangan Efek

Akun ini merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari komisi perantara jual - beli (pialang) di Bursa Efek Indonesia.

	2024
Komisi perdagangan efek - bersih	37.095.694.510
Komisi perdagangan obligasi	3.607.663.200
Jumlah	40.703.357.710

18. Revenues

	2023	
	406.376.443.168	Investment manager fees
	61.470.860.089	Dividend and interest income
	126.806.071.637	Brokerage commissions
	-	Underwriting and selling fees
	20.007.064.952	Investment income - net
	39.856.945	Commission from commodity exchange transactions
Total	614.700.296.791	

a. Investment manager fees

This account represents income arising from funds that are managed by the Group.

	2023	
	365.173.575.861	Related parties (Note 24)
	134.031.975.122	Third parties
	(92.829.107.815)	Investment manager expenses
Total	406.376.443.168	

b. Dividend and interest income

	2023	
	40.952.308.888	Bonds
	7.239.101.421	Time deposits
	2.114.985.497	Income from late payments
	1.530.624.438	Current accounts
	9.633.839.845	Dividend
Total	61.470.860.089	

c. Brokerage Commissions

This account represents net income obtained from brokerage commissions in Bursa Efek Indonesia.

	2023	
	90.828.792.818	Shares brokerage commission - net
	35.977.278.819	Bonds brokerage commission
Total	126.806.071.637	

d. Jasa penjaminan dan penjualan emisi efek

	2024
Agen penjualan	23.822.060.168
Jasa penjaminan dan penjualan emisi efek	7.481.100.000
Jasa penasihat keuangan	5.892.500.000
Jumlah	37.195.660.168

d. Underwriting and selling fees

	2023
- Selling agent	-
- Underwriting and selling fees	-
- Financial advisory fees	-
Total	-

e. Pendapatan (beban) investasi - bersih

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek ekuitas, efek utang dan reksadana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

	2024
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:	
Reksa dana	(4.196.242.718)
Efek ekuitas	(713.465.739)
Efek utang	(373.770.925)
	<u>(5.283.479.382)</u>
Laba (rugi) penjualan	
Reksa dana	8.607.571.743
Efek utang	(563.672.068)
Efek ekuitas	-
Jumlah - bersih	2.760.420.293

e. Investment income (expenses) - net

This account represents gain on trading transactions of equity securities, debt securities, and mutual fund listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and Indonesian Financial Service Authority (OJK).

	2023
Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of fair value of:	
Mutual funds	4.087.517.470
Equity securities	1.032.102.532
Debt Securities	(117.153.949)
	<u>5.002.466.053</u>
Gain (loss) on sale	
Mutual funds	14.836.218.017
Debt Securities	56.353.047
Equity securities	112.027.835
Total - net	20.007.064.952

f. Komisi transaksi bursa berjangka

	2024
Komisi dari transaksi bursa berjangka	87.242.102
Beban komisi transaksi	(48.405.038)
Jumlah	38.837.064

f. Commissions from commodity exchange transactions

	2023
Commissions from commodity exchange transactions	92.341.157
Transaction commission expenses	(52.484.212)
Total	39.856.945

19. Beban Usaha

	2024
Gaji dan tunjangan	114.586.933.221
Biaya profesional	78.665.304.480
Umum dan administrasi	40.714.507.518
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	31.545.483.026
Iklan dan promosi	22.060.118.213
Biaya pemeliharaan sistem	13.481.462.472
Telekomunikasi	7.540.285.397
Sewa	7.185.350.642
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 20)	3.748.979.715
Transportasi dan perjalanan	3.379.821.694
Lain-lain	2.289.040.264
Jumlah	325.197.286.642

19. Operating Expenses

	2023
Salaries and allowances	108.982.751.359
Professional fees	40.868.433.161
General and administration	49.017.917.465
Depreciation (Notes 9 and 10)	32.024.174.905
Advertising and promotion	18.542.510.091
System maintenance costs	13.137.832.127
Telecommunication	10.395.682.220
Rent	7.332.138.999
Long-term employee benefits (Note 20)	2.882.837.490
Travelling and transportation	3.358.645.232
Others	2.908.161.767
Total	289.451.084.816

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“Undang-Undang Cipta Kerja”) dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi, untuk mengelola program pensiun tersebut melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa, yang pendiriannya telah disahkan menurut Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-61/NB.1/2018 tanggal 16 Oktober 2018 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 28 Februari 2025.

Berdasarkan laporan aktuaris, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 275 dan 269 karyawan.

Liabilitas (aset surplus) yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.965.056.340	26.118.007.316
Nilai wajar aset program	(28.356.831.155)	(27.125.146.843)
Pengaruh pembatasan aset	3.987.073.385	2.299.079.996
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.595.298.570	1.291.940.469

20. Employee Benefits Liability

Starting from February 2, 2021, Group calculated the employee benefit liabilities based on the Law No. 11 of 2020 on Job Creation (the “Job Creation Law”) and Government Regulation No. 35 of 2021 regarding fixed-term employment contract, outsourcing, work time and rest time, and employment termination. Before Government Regulation No. 35 of 2021 was enacted, the calculation of employee benefit liabilities was based on Law No. 13 of 2003.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

To fund these long-term employee benefits, Group operates a defined benefit pension plan for all qualified permanent employees. The benefits will be paid at the time the employee retires, is permanently disabled or is terminated.

The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa, a related party, to manage the pension program through the Simas Jiwa Financial Institution Pension Fund, the establishment of which was approved according to Decision of the Financial Services Authority Commissioner Board No. KEP-61/NB.1/2018 dated 16 October 2018 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation from the Financial Institution Pension Fund (DPLK) Simas Life.

The latest actuarial valuation, upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto, an independent actuary dated February 28, 2025.

Based on the actuary report, as of December 31, 2024 and 2023, there are 275 and 269 eligible employees, respectively.

The liabilities (asset surplus) amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group’s obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	30.965.056.340	26.118.007.316	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(28.356.831.155)	(27.125.146.843)	Fair value of plan assets
Pengaruh pembatasan aset	3.987.073.385	2.299.079.996	Effect asset ceiling
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.595.298.570	1.291.940.469	Total long-term employee benefits liabilities

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plan follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.478.173.804	2.882.763.364	Current service costs
Biaya bunga neto	270.805.911	74.126	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 19)	3.748.979.715	2.882.837.490	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 19)
Pengaruh pembatasan aset periode berjalan	1.687.993.389	2.299.079.996	Effect of asset ceiling during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(133.615.003)	227.699.768	Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial losses (gain) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	5.664.672.872	5.409.617.254	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 berjalan masing-masing sebesar Rp3.748.979.715 dan Rp2.882.837.490 disajikan sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 19).

Long-term employee benefit expense amounting to Rp3,748,979,715 and Rp2,882,837,490 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively are presented as part of operating expenses (Note 19).

Mutasi nilai kini liabilitas (aset surplus) imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined liability benefit obligation (*asset surplus*) follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.291.940.469	(4.117.676.785)	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.478.173.804	2.882.763.364	Current service costs
Biaya bunga	270.805.911	74.126	Interest cost
Pengaruh pembatasan aset periode berjalan	1.687.993.389	2.299.079.996	Effect of asset ceiling during the year
Kerugian pengukuran kembali Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi aktuarial	(133.615.003)	227.699.768	Remeasurement loss Actuarial losses arising from: Changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	6.595.298.570	1.291.940.469	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of fair value of plan assets as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	27.125.146.843	28.614.544.897	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.844.401.505	2.117.374.844	Interest income
Pembayaran imbalan	(406.066.649)	(3.345.820.263)	Benefits paid
Aktuarial laba (rugi) aset	(206.650.544)	(260.952.635)	Actuarial gain (loss) on assets
Saldo akhir tahun	28.356.831.155	27.125.146.843	Balance at the end of the year

Investasi aset program terdiversifikasi dengan baik, sehingga kegagalan salah satu investasi tidak memiliki dampak material terhadap keseluruhan aset program. Porsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Grup juga berinvestasi pada efek utang dan reksadana. Grup meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest portion of assets is invested in equities, although the Group also invests in debt securities and mutual funds. The Group believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Salary growth rate
Usia pensiun normal (tahun)	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 follows:

		2024			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)			
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption		
Tingkat diskonto	1,00%	(2.018.001.777)	2.262.222.633		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	2.100.864.534	(1.912.349.029)		Salary increase
		2023			
		Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (decrease)			
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increases of assumption	Penurunan Asumsi/ Decreases of assumption		
Tingkat diskonto	1,00%	(15.268.988.270)	19.252.215.811		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	19.106.790.016	(15.361.641.367)		Salary increase

21. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024
Pajak pertambahan nilai	298.277.065
Pajak penghasilan Pasal 21	386.944.305
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	8.114.158.324
Jumlah	8.799.379.694

21. Taxation

a. Prepaid Tax

	2024	2023	
Pajak pertambahan nilai	298.277.065	5.243.621.381	Value added tax
Pajak penghasilan Pasal 21	386.944.305	19.570.902	Income taxes Article 21
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	8.114.158.324	-	Estimated claim for corporate income tax refund
Jumlah	8.799.379.694	5.263.192.283	Total

b. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	-	4.867.414.980	The Company
Entitas anak			Subsidiary
SAM	-	14.041.813.478	SAM
Jumlah	-	18.909.228.458	Total
Pajak penghasilan			Income taxes
Transaksi penjualan saham	4.732.960.682	4.001.498.744	Securities sales transaction
Pasal 4(2)	1.266.952.998	1.072.657.169	Article 4(2)
Pasal 21	395.895.302	1.169.400.789	Article 21
Pasal 23	131.722.408	126.761.717	Article 23
Pasal 25	5.195.735.533	4.700.419.414	Article 25
Bea materai	128.940.000	136.560.000	Stamp duty
Jumlah	11.852.206.923	11.207.297.833	Total
Pajak pertambahan nilai	4.182.376.133	9.394.839.670	Value Added Tax
Jumlah	16.034.583.056	39.511.365.961	Total

b. Tax Payables

c. Pajak Penghasilan

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	6.345.340.377	The Company
Entitas anak			Subsidiary
SAM	63.837.751.120	72.036.651.500	SAM
Jumlah	63.837.751.120	78.381.991.877	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(509.027.568)	(1.098.516.931)	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
SAM	7.521.626.352	(2.404.803.039)	SAM
SF	(16.975.733)	(25.817.445)	SF
Jumlah	6.995.623.051	(3.529.137.415)	Subtotal
Jumlah	70.833.374.171	74.852.854.462	Total

c. Income Tax

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	328.371.200.495	365.029.138.141	Consolidated profit before tax
Laba anak perusahaan sebelum pajak	(358.598.776.982)	(334.240.440.005)	Profit before tax from subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(30.227.576.487)	30.788.698.136	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang			
- bersih	2.630.589.201	1.960.879.736	Long-term employee benefits - net
Aset hak-guna	(316.827.528)	3.032.379.043	Right-of-use assets
Jumlah - bersih	2.313.761.673	4.993.258.779	Total - net

d. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

PT SINARMAS SEKURITAS DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINARMAS SEKURITAS AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final bukan objek pajak	(24.978.089.280)	(27.199.086.371)	Income subject to final tax non-taxable object
Beban yang tidak diperkenankan Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4.987.969.756	3.001.606.122	Non-deductible expenses
	36.232.393.712	17.257.979.594	Expenses related to income subject to final income taxes
Jumlah - bersih	16.242.274.188	(6.939.500.655)	Total - net
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(11.671.540.626)	28.842.456.260	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	-	6.345.340.377	Income tax expenses: The Company
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka Pasal 23	1.567.663.217	1.003.457.622	Less: Prepaid taxes Article 23
Pasal 25	-	474.467.775	Article 25
Utang pajak kini (taksiran tagihan pajak penghasilan badan)	(1.567.663.217)	4.867.414.980	Current tax payable (estimated claim for corporate income tax refund)

Rincian beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The Group's current tax expense and payable follows:

	2024	2023	
Beban pajak kini Perusahaan	-	6.345.340.377	Current tax expense The Company
Entitas anak SAM	63.837.751.120	72.036.651.500	Subsidiary SAM
Jumlah	63.837.751.120	78.381.991.877	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Pajak penghasilan			Less prepaid taxes Income taxes
Pasal 22	4.989.920	-	Article 22
Pasal 23	11.558.509.260	10.691.282.922	Article 23
Pasal 25	60.388.410.264	48.781.480.497	Article 25
Jumlah	71.951.909.444	59.472.763.419	Total
Utang pajak kini (taksiran tagihan pajak penghasilan badan)	(8.114.158.324)	18.909.228.458	Current tax payable (estimated claim for corporate income tax refund)
Terdiri dari:			Consists of:
Utang pajak kini (taksiran tagihan pajak) Perusahaan	(1.567.663.217)	4.867.414.980	Current tax payable (estimated claim for tax refund) Company
Entitas anak SAM	(6.546.495.107)	14.041.813.478	Subsidiary SAM
Utang pajak kini (taksiran tagihan pajak penghasilan badan)	(8.114.158.324)	18.909.228.458	Current tax payable (estimated for corporate income tax refund)

e. Pajak Tangguhan

		2024			
		Dikreditkan (dibebankan) pada/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan kerja jangka panjang	284.226.906	824.775.537	341.963.245	1.450.965.688	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	1.984.169.015	9.819.634	-	1.993.988.649	Right-of-use-assets
Dana jaminan PT Jiwasraya	7.830.218.222	(7.830.218.222)	-	-	Pledged funds at PT Jiwasraya
Jumlah	10.098.614.143	(6.995.623.051)	341.963.245	3.444.954.337	Total
2023					
		Dikreditkan (dibebankan) pada/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan kerja jangka panjang	(905.888.893)	634.224.248	555.891.551	284.226.906	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	(910.744.152)	2.894.913.167	-	1.984.169.015	Right-of-use-assets
Dana jaminan PT Jiwasraya	7.830.218.222	-	-	7.830.218.222	Pledged funds at PT Jiwasraya
Jumlah	6.013.585.177	3.529.137.415	555.891.551	10.098.614.143	Total

Berikut ini adalah perincian aset pajak tangguhan per entitas:

	2024	2023	
Aset pajak tangguhan:			Deferred tax assets:
Perusahaan	2.071.912.783	1.569.097.648	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
SAM	1.329.861.635	8.502.545.073	SAM
SF	43.179.919	26.971.422	SF
Jumlah	3.444.954.337	10.098.614.143	Total

The details of deferred tax assets of each entity follows:

22. Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Maret dan 16 Desember 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2023 dan 2024 interim, masing-masing sejumlah Rp 140.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024 dan 19 Desember 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 8 Mei dan 20 Desember 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2022 dan 2023 interim, masing-masing sejumlah Rp150.000.000.000 dan Rp60.000.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 10 Mei 2023 dan 22 Desember 2023.

22. Dividend

At the Company's General Meeting of Shareholders on March 27 and December 16, 2024 shareholders approved the distribution of cash dividends for 2023 and 2024 interim amounting to Rp 140,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 respectively. The cash dividends has been paid on March 28, 2024 and December 19, 2024.

At the Company's General Meeting of Shareholders on May 8 and December 20, 2023, shareholders approved the distribution of cash dividends for 2022 and 2023 interim totalling Rp150,000,000,000 and Rp60,000,000,000 respectively. The cash dividends has been paid on May 10, 2023 and December 22, 2023.

23. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba tahun berjalan teratribusikan kepada pemilik entitas induk	257.532.500.935	290.171.557.698
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	142.700.000	142.700.000
Laba per saham	1.805	2.033

23. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	2024	2023
Profit for the year attributable to owners of the parent Company	257.532.500.935	290.171.557.698
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share	142.700.000	142.700.000
Earnings per share	1.805	2.033

24. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Bank Sinarmas Tbk, PT Royal Oriental, PT Sinartama Gunita, PT Plaza Indonesia Investama, PT Arthamas Informatika, PT Arthamas Solusindo, PT Arthamas Konsulindo, PT Sinar Artha Solusindo, PT Artha Konsulindo, PT Sinar Artha Inforindo, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Rizki Lancar Sentosa merupakan perusahaan - perusahaan di bawah pengendalian yang sama dengan Grup.
- Reksadana yang dikelola oleh SAM, entitas anak.

Transaksi Pihak Berelasi

- Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

			Persentase terhadap jumlah aset atau liabilitas/ Percentage to total assets or liabilities	
	2024	2023	2024	2023
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)	196.800.143.942	155.664.959.895	9,32	7,45
Portofolio efek (Catatan 5)	1.177.719.507.404	856.609.888.083	55,79	41,00
Piutang usaha (Catatan 7)	61.111.202.620	60.232.713.920	2,89	2,93
Investasi pada entitas asosiasi	2.300.000	2.300.000	0,00	0,00
Aset lain-lain (Catatan 11)	11.557.743.808	12.975.978.013	0,55	0,62
	<u>1.447.190.897.774</u>	<u>1.085.485.839.911</u>	<u>68,55</u>	<u>52,00</u>
Liabilitas				
Liabilitas sewa (Catatan 13)	3.130.389.125	8.969.126.771	0,69	1,79

24. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Asuransi Sinar Mas are shareholders of the Company.
- PT Bank Sinarmas Tbk, PT Royal Oriental, PT Sinartama Gunita, PT Plaza Indonesia Investama, PT Arthamas Informatika, PT Arthamas Solusindo, PT Arthamas Konsulindo, PT Sinar Artha Solusindo, PT Artha Konsulindo, PT Sinar Artha Inforindo, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Rizki Lancar Sentosa are companies under common control with the Group.
- Mutual funds which are managed by SAM, a subsidiary.

Transactions with Related Parties

- Significant transactions with related parties were as follows:

			Persentase terhadap jumlah pendapatan atau beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective revenues or expenses		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan					Revenues
Jasa manager investasi (Catatan 18)	494.718.018.939	365.173.575.861	86,04	59,41	Investment management fee (Note 18)

- b. Aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 9).
- c. Grup telah menunjuk PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi, untuk mengelola program pensiun (Catatan 20)

- b. Property and equipment of the Group are insured with PT Asuransi Sinar Mas (Note 9).
- c. The Group has appointed PT Asuransi Simas Jiwa, a related party, to manage the pension program (Note 20).

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

25. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp376.891.497 dan Rp3.848.045.639, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2024		2023			
	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	US\$	2.206.223	35.656.981.323	6.536.175	100.761.678.086	Cash and cash equivalents (Note 4)
Portofolio efek (Catatan 5)		-	-	18.425.200	284.042.885.805	Marketable securities (Note 5)
Piutang usaha	US\$	125.737	2.032.168.373	-	-	Trade receivables
			37.689.149.696		384.804.563.891	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Grup berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Grup memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Grup atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been Rp376,891,497 and Rp3,848,045,639 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of U.S. Dollar-denominated monetary assets and liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets in foreign currencies as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

b. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that the counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to Group. The Group has no significant concentration of credit risk. Group has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Group's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients contractual positions that arise on trading. As such, Group requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Group may accept from clients are cash and listed securities.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	230.947.350.131	296.661.355.472	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi perantara pedagang efek	429.963.203.280	454.770.327.685	Receivables from brokerage activities
Piutang usaha	77.940.164.329	62.543.374.455	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.704.952.785	25.643.058.879	Other receivables
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	15.379.055.293	13.760.372.757	Security deposits
Jumlah	769.934.725.818	853.378.489.248	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset keuangan di atas belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, the above financial assets are not yet due and are not impaired.

c. Risiko Pasar

Eksposur Grup terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Grup bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Grup terkena risiko harga pasar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan oleh manajemen.

Grup tereksposur risiko harga efek yang timbul dari investasi efek yang diperdagangkan.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga pada akhir periode berjalan.

Jika terjadi kenaikan/ penurunan 5% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, maka laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp851.444.645 dan Rp1.027.916.235.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus

c. Market Risk

The Group's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors. In exchange trading transactions, Group executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of Group to market price risk.

To manage its price risk arising from these investmens, Group diversifies its portfolio. Diversificaton of the portfolio is done in accordance with the limits set by the management.

The Group is exposed to security price risks arising from traded securities investments.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to price risks at the end of the reporting period.

If security prices had been 5% higher/ lower as a result of the changes in fair value of traded securities then profit before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 would increase/decrease by Rp851,444,645 and Rp1,027,916,235, respectively.

d. Liquidity Risk

The management has established an appropriate risk management framework for the management of Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual

kas dengan cara mencocokkan profit jatuh tempo aset dengan liabilitas keuangan.

cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows at December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Utang transaksi perantara pedagang efek	348.650.598.439	384.141.290.880	Payable from brokerage activities
Beban akrual	12.022.504.099	27.186.276.339	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.546.515.459	8.969.126.771	Lease liabilities
Utang lain-lain	69.912.044.337	40.148.695.615	Other payables
Jumlah	434.131.662.334	460.445.389.605	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh liabilitas keuangan Grup mempunyai jatuh tempo kurang dari 3 bulan, kecuali liabilitas sewa yang jatuh temponya lebih dari 2 tahun.

As of December 31, 2024 and 2023, the above financial liabilities have maturity of less than 3 months, except for lease liabilities which maturity more than 2 years.

26. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Perusahaan dan SAM, entitas anak, diwajibkan untuk memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) agar memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia No. 2/SEOJK.04/2023 tanggal 10 Januari 2023.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi, diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/ penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak diawasi dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp488.006.471.139 dan Rp502.394.148.922. Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan OJK.

26. Net Adjusted Working Capital

The Company and SAM, the subsidiary, are required to maintain Net Adjusted Working Capital (NAWC) to meet the requirement as regulated by Circular Letter of Financial Service Authority of Republic of Indonesia No. 2/SEOJK.04/2023 dated January 10, 2023.

The Company that operates as brokerage dealer which administers customers' account and underwriter, are required to maintain NAWC at least Rp25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities without subordinate loan and loan related to public offering/limited offering plus ranking liabilities, whichever is higher.

If not properly monitored and adjusted, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amounts set by the regulators, which could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's NAWC was recorded at Rp488,006,471,139 and Rp502,394,148,922, respectively. Accordingly, the Company has fulfilled the minimum NAWC as required by OJK.

27. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian sewa - Grup sebagai Lessee

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 10 (sepuluh) tahun.

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
Pihak berelasi/Related parties	
PT Bank Sinarmas Tbk	Jakarta
	Jakarta
	Surabaya
	Magelang
	Solo
	Pontianak
	Pekalongan
	Batam
	Palembang
	Banjarmasin
PT Asuransi Sinar Mas	Medan
	Cirebon
	Bekasi
PT Royal Oriental	Jakarta
	Mataram
Pihak ketiga/Third parties	
Henry Indrawan	Tangerang
Edwin Widjaja	Tegal
PT Graha Megah Sejahtera	Jakarta

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 10 dan 13.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023
Beban penyusutan aset hak-guna	19.436.480.813	19.563.568.887
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	7.185.350.642	7.332.138.999
Beban bunga atas liabilitas sewa	866.234.272	1.634.538.907
	27.488.065.727	28.530.246.793

27. Agreements and Commitments

Lease Agreements - Group as Lessees

The Group entered into various lease agreements for use of office space. The lease terms are between 1 (one) to 10 (ten) years.

Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
19 Juli 2010 - 18 Juli 2025 <i>July 19, 2010 - July 18, 2025</i>
26 April 2016 - 25 April 2026 <i>April 26, 2016 - April 25, 2026</i>
1 Januari 2022 - 31 Desember 2031/ <i>January 1, 2022 - December 31, 2031</i>
19 Juli 2015 - 18 Juli 2025 <i>July 19, 2015 - July 18, 2025</i>
4 Januari 2014 - 3 Januari 2024/ <i>January 4, 2014 - January 3, 2024</i>
19 Juli 2010 - 18 Juli 2025 <i>July 19, 2010 - July 18, 2025</i>
11 Juli 2018 - 10 Juli 2028/ <i>July 11, 2018 - July 10, 2028</i>
29 Januari 2018 - 28 Januari 2028/ <i>January 29, 2018 - January 28, 2028</i>
4 Januari 2016 - 3 Januari 2026/ <i>January 4, 2016 - January 3, 2026</i>
4 Januari 2016 - 3 Januari 2026/ <i>January 4, 2016 - January 3, 2026</i>
4 Januari 2016 - 3 Januari 2026/ <i>January 4, 2016 - January 3, 2026</i>
4 Januari 2016 - 3 Januari 2026/ <i>January 4, 2016 - January 3, 2026</i>
1 Januari 2022 - 31 Desember 2024/ <i>January 1, 2022 - December 31, 2024</i>
5 Januari 2023 - 4 Januari 2029 <i>January 5, 2023 - January 4, 2029</i>
1 November 2023 - 31 October 2026/ <i>November 1, 2023 - October 31, 2026</i>
1 Juni 2024 - 31 Mei 2027/ <i>June 1, 2024 - May 31, 2027</i>
1 Mei 2024 - 1 Mei 2026/ <i>May 1, 2024 - May 1, 2026</i>

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 10 and 13, respectively.

The consolidated statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.726.707.665 dan Rp20.073.384.106.

The total cash outflow for leases for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp16,726,707,665 and Rp20,073,384,106, respectively.

Beban sewa terkait aset bernilai rendah tahun 2024 dan 2023 yang dibebankan pada laba rugi diungkapkan pada Catatan 19.

The expenses related to low value assets charged to profit or loss in 2024 and 2023 is disclosed in Note 19.

28. Perkara Hukum

PT Sinarmas Asset Management (SAM), Entitas Anak, masih dalam proses perkara hukum atas dugaan tindak pidana korupsi terkait PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Perkara Hukum Jiwasraya"), di mana status terakhirnya adalah SAM tengah menjalani upaya hukum Peninjauan Kembali ("Peninjauan Kembali") atas Putusan Mahkamah Agung No. 1228K/Pid.Sus/2023 tanggal 2 Mei 2023 ("Putusan MA"), yang sudah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 9 Agustus 2023.

28. Legal Matters

PT Sinarmas Asset Management (SAM), the Subsidiary is still in the process of legal proceedings over the alleged corruption case related to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya") ("Jiwasraya Legal Matter"), whereby the latest status is that SAM is going through a legal action of Reconsideration ("Reconsideration") against Supreme Court Decision No. 1228K/Pid.Sus/2023 dated May 2, 2023 ("Supreme Court Decision"), which registered at the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court on August 9, 2023.

Sampai dengan saat ini, SAM belum menerima pemberitahuan resmi terhadap putusan Peninjauan Kembali tersebut.

Up to this date, SAM has not received any official notification of the Reconsideration decision.

Lebih lanjut, SAM telah melaksanakan kewajibannya dalam Putusan MA, yang diikuti dengan diterimanya kembali uang tunai yang sebelumnya dengan itikad baik dititipkan kepada Kejaksaan Agung Republik Indonesia ("Kejaksaan") sebesar Rp73.938.704.154 (tujuh puluh tiga miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus empat ribu seratus lima puluh empat Rupiah) yang dibuktikan dengan Surat Berita Acara Penyerahan Barang Bukti tanggal 18 Desember 2024 oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat. Terkait dengan uang tunai sebesar Rp3.061.295.846 (tiga miliar enam puluh satu juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu delapan ratus empat puluh enam) yang sebelumnya telah disita berdasarkan Surat Tanda Terima Barang/Benda Sitaan tanggal 9 Maret 2020, tidak dikembalikan oleh Kejaksaan sebagai pelaksanaan Putusan MA.

Furthermore, SAM has carried out its obligations in the Supreme Court Decision, which followed up by the return of cash previously deposited (based on SAM's good faith) with the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia ("AGO") in the amount of Rp73,938,704,154 (seventy-three billion nine hundred thirty-eight million seven hundred four thousand one hundred fifty-four Rupiah) as evidenced by the Minutes of Submission of Evidence dated December 18, 2024 by the Central Jakarta District Attorney's Office. In relation with the cash in the amount of Rp3,061,295,846 (three billion sixty-one million two hundred ninety-five thousand eight hundred forty-six) which had previously been confiscated based on the Receipt of Confiscated Goods/Objects Letter dated March 9, 2020, is not returned by AGO as part of the execution of Supreme Court Decision.

Perkara Hukum Jiwasraya ini tidak berdampak buruk maupun material terhadap SAM, baik secara kegiatan usaha sehari-hari maupun keuangan dan aset.

This Jiwasraya Legal Matter does not have any material nor adverse effect on SAM, whether its daily business activities or its financial and assets.

29. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp10.544.025.268 dan Rp10.324.439.155.

29. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

The noncash investing activity of the Group as of December 31, 2024 and 2023 pertains to acquisitions of property and equipment through lease liabilities amounting to Rp10,544,025,268 and Rp10,324,439,155, respectively.

30. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

PT Sinarmas Futures (SF)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 23 tanggal 31 Januari 2025 yang dibuat oleh Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham SF memberikan persetujuan untuk:

- a. Perubahan nama dari yang semula PT Sinarmas Futures menjadi PT Nano Megang Futures.
- b. Pemindahan atau pengalihan hak-hak atas saham:
 - Perusahaan sejumlah 59.925 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp29.962.500.000 kepada PT Sentosa Cipta Selaras.
 - PT Shinta Utama sejumlah 75 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp37.500.000 kepada PT Swadaya Insan Pratama.

30. Events after the Reporting Period

PT Sinarmas Futures (SF)

Based on Deed of Statement of Circular Decision of Shareholders No. 23 dated January 31, 2025 by Vivi Novita Ranadireksa, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, shareholders of SF agrees of:

- a. Changes for the name from PT Sinarmas Futures to PT Nano Megang Futures.
- b. Transfer or assignment of rights over shares:
 - The Company in the amount of 59,925 shares with a nominal value of Rp29,962,500,000 to PT Sentosa Cipta Selaras.
 - PT Shinta Utama in the amount of 75 shares with a nominal value of Rp37,500,000 to PT Swadaya Insan Pratama.

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Statements of Financial Position
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	205.557.206.731	1	260.945.731.418	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	491.390.922.467	2	434.555.809.642	Marketable securities
Piutang transaksi perantara pedagang efek	429.963.203.280	3	454.770.327.685	Receivables from brokerage activities
Piutang usaha	12.868.177.603		-	Trade receivables
Piutang lain-lain	45.246.117.410		17.163.382.219	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	1.943.903.537	9a	4.985.635.312	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	819.181.496.863	4	723.161.066.716	Investments in subsidiaries and associates
Penyertaan saham	17.300.000.000	5	17.300.000.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	2.071.912.783	9e	1.569.097.648	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	40.913.570.247	6	45.271.576.448	Property and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	1.068.545.401		5.265.234.605	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	16.040.303.153	7	68.707.238.487	Other assets
JUMLAH ASET	2.083.545.359.475		2.033.695.100.180	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek	348.650.598.439	8	384.141.290.880	Payables from brokerage activities
Liabilitas sewa	654.901.382		2.826.307.989	Lease liabilities
Utang pajak	10.129.125.435	9b	10.682.902.485	Taxes payable
Beban akrual	5.619.242.867		11.256.666.434	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	6.567.640.813		3.965.289.946	Employee benefits liability
Utang lain-lain	57.600.344.422		32.819.243.459	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	429.221.853.358		445.691.701.193	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham Modal dasar - 550.000.000 saham				Capital stock - Rp1,000 par value per share Authorized - 550,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 142.700.000 saham	142.700.000.000		142.700.000.000	Issued and paid - up capital - 142,700,000 shares
Tambahan modal disetor	16.947.658.392		16.947.658.392	Additional paid-in capital
Saldo laba	1.494.675.847.725		1.428.355.740.595	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	1.654.323.506.117		1.588.003.398.987	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.083.545.359.475		2.033.695.100.180	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	111.975.557.132	10	174.594.318.586	REVENUES
BEBAN USAHA	178.484.252.536	11	182.805.532.741	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(66.508.695.404)		(8.211.214.155)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga dan keuangan lainnya	(250.848.140)		(770.070.215)	Interest and other financial charges
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	5.521.921.956		(1.085.331.387)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lainnya - bersih	317.026.675.249		305.485.243.310	Other income - net
Pendapatan Lain-lain - Bersih	322.297.749.065		303.629.841.708	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	255.789.053.661		295.418.627.553	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				TAX EXPENSES (BENEFITS)
Kini	-	9d	6.345.340.377	Current
Tangguhan	(509.027.568)	9e	(1.098.516.931)	Deferred
	(509.027.568)		5.246.823.446	
LABA TAHUN BERJALAN	256.298.081.229		290.171.804.107	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28.238.334		(3.432.347.039)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(6.212.433)		755.116.349	Tax relating to items that will not be reclassified
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	22.025.901		(2.677.230.690)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	256.320.107.130		287.494.573.417	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Issued and Paid up Capital Stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		142.700.000.000	16.947.658.392	1.350.861.167.178	1.510.508.825.570	Balance as of January 1, 2023
Dividen kas	23	-	-	(210.000.000.000)	(210.000.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan 2023		-	-	290.171.804.107	290.171.804.107	Profit for the year 2023
Rugi komprehensif lain – bersih setelah pajak		-	-	(2.677.230.690)	(2.677.230.690)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		142.700.000.000	16.947.658.392	1.428.355.740.595	1.588.003.398.987	Balance as of December 31, 2023
Dividen kas	23	-	-	(190.000.000.000)	(190.000.000.000)	Cash dividends
Laba tahun berjalan 2024		-	-	256.298.081.229	256.298.081.229	Profit for the year 2024
Penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		-	-	22.025.901	22.025.901	Other comprehensive income - net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		142.700.000.000	16.947.658.392	1.494.675.847.725	1.654.323.506.117	Balance as of December 31, 2024

INFORMASI TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	40.703.357.710	126.806.071.637	Receipt from brokerage commissions
Penerimaan jasa penjaminan dan penjualan emisi efek	24.327.482.565	-	Receipt from underwriting and selling fees
Penerimaan penghasilan bunga	35.569.176.700	34.375.006.997	Receipt from interest income
Penerimaan dari nasabah - bersih	21.054.897.876	63.736.694.935	Receipt from customers - net
Penempatan atas efek yang diperdagangkan	(58.265.655.652)	(51.864.413.391)	Placements of trading stocks
Pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan - bersih	(29.544.955.927)	(2.284.019.692)	Payment to clearing and settlement guarantee institution - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(121.586.526.308)	(243.898.101.565)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan	(6.593.234.065)	(17.864.745.842)	Payment for corporate income tax
Penerimaan lainnya	47.465.232.807	21.488.671.161	Receipt from others
Kas Bersih Digunakan dari Aktivitas Operasi	(46.870.224.294)	(69.504.835.760)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	44.279.162	38.063.402	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(5.545.715.677)	(14.281.717.436)	Acquisition of property and equipment
Kas bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(5.501.436.515)	(14.243.654.034)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	189.996.200.000	209.995.800.000	Dividend receipt
Pembayaran dividen pada pemegang saham	(190.000.000.000)	(210.000.000.000)	Dividend paid to shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(3.013.063.878)	(5.029.338.305)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(3.016.863.878)	(5.033.538.305)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(55.388.524.687)	(88.782.028.099)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	260.945.731.418	349.727.759.517	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	205.557.206.731	260.945.731.418	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Kas dan Setara Kas

1. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash
Kas kecil cabang	152.000.000	228.000.000	Petty cash in branches
Kas kecil pusat	10.900.000	11.600.000	Petty cash in head office
	<u>162.900.000</u>	<u>239.600.000</u>	
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah	160.484.641.539	108.531.895.963	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.585.569.469	31.572.099.653	U.S. Dollar
	<u>180.070.211.008</u>	<u>140.103.995.616</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.757.399.032	10.067.064.203	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.431.545.840	25.629.906.503	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.007.600.558	995.340.869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	869.946.148	867.780.594	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	449.738.695	449.437.079	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	76.869.233	76.715.661	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.097.552	7.457.552	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.396.680	2.876.679	PT Bank Permata Tbk
	<u>14.602.593.738</u>	<u>38.096.579.140</u>	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.243.497.104	9.692.477.169	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.391.539.796	1.328.743.426	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Ningbo Commerce Bank, China	82.910.414	79.047.390	Ningbo Commerce Bank, China
PT Bank Central Asia Tbk	3.554.671	5.240.515	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>10.721.501.985</u>	<u>11.105.508.500</u>	
	<u>25.324.095.723</u>	<u>49.202.087.640</u>	
Jumlah Bank	<u>205.394.306.731</u>	<u>189.306.083.256</u>	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Syariah	-	15.000.000.000	PT Bank Sinarmas Syariah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mega Syariah	-	46.400.048.162	PT Bank Mega Syariah
	<u>-</u>	<u>56.400.048.162</u>	
Jumlah Deposito	<u>-</u>	<u>71.400.048.162</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>205.557.206.731</u>	<u>260.945.731.418</u>	Total

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Portofolio Efek

	2024	2023	
Saham			Shares
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	7.343.683.065	10.792.503.155	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	448.411.235	275.159.654	Rupiah
Jumlah saham	7.792.094.300	11.067.662.809	Total shares
Obligasi korporasi			Corporate bonds
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	295.038.029.900	235.990.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	46.151.942.904	U.S. Dollar
	295.038.029.900	282.141.942.904	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	-	12.334.649.920	U.S. Dollar
Jumlah obligasi korporasi	295.038.029.900	294.476.592.824	Total corporate bonds
Unit reksa dana			Unit of mutual funds
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	188.560.798.267	113.112.861.028	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	15.898.692.981	U.S. Dollar
Jumlah unit reksadana	188.560.798.267	129.011.554.009	Total unit mutual funds
Jumlah	491.390.922.467	434.555.809.642	Total

2. Marketable Securities

3. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek

	2024
Piutang nasabah	266.328.059.415
Piutang transaksi bursa	163.635.143.865
Jumlah	429.963.203.280

3. Receivables from Brokerage Activities

	2023	
	324.389.707.246	Receivable from customers
	130.380.620.439	Receivables from exchange transaction
Jumlah	454.770.327.685	Total

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Investasi pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

	2024	2023
Investasi pada Entitas Anak		
PT Sinarmas Asset Management	786.329.987.188	689.971.449.109
PT Sinarmas Futures	32.849.209.675	33.187.317.607
Jumlah	819.179.196.863	723.158.766.716
Investasi pada Entitas Asosiasi		
Pihak berelasi		
PT Sinartama Gunita	1.000.000	1.000.000
PT Plaza Indonesia Investama	1.000.000	1.000.000
PT Arthamas Informatika	50.000	50.000
PT Arthamas Solusindo	50.000	50.000
PT Arthamas Konsulindo	50.000	50.000
PT Sinar Artha Solusindo	50.000	50.000
PT Sinar Artha Konsulindo	50.000	50.000
PT Sinar Artha Inforindo	50.000	50.000
Jumlah	2.300.000	2.300.000
Jumlah Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	819.181.496.863	723.161.066.716

4. Investment in Subsidiaries and Associates

	2024	2023
Investment in Subsidiaries		
PT Sinarmas Asset Management	689.971.449.109	689.971.449.109
PT Sinarmas Futures	33.187.317.607	33.187.317.607
Total	723.158.766.716	723.158.766.716
Investment in Associates		
Related parties		
PT Sinartama Gunita	1.000.000	1.000.000
PT Plaza Indonesia Investama	1.000.000	1.000.000
PT Arthamas Informatika	50.000	50.000
PT Arthamas Solusindo	50.000	50.000
PT Arthamas Konsulindo	50.000	50.000
PT Sinar Artha Solusindo	50.000	50.000
PT Sinar Artha Konsulindo	50.000	50.000
PT Sinar Artha Inforindo	50.000	50.000
Total	2.300.000	2.300.000
Total Investments in Subsidiaries and Associates	723.161.066.716	723.161.066.716

5. Investasi Penyertaan Saham

	2024	2023
Penyertaan Saham		
Pihak ketiga		
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.300.000.000	6.300.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah Penyertaan Saham	17.300.000.000	17.300.000.000

5. Investment in Shares

	2024	2023
Investment in Shares		
Third parties		
PT Bursa Efek Indonesia	7.500.000.000	7.500.000.000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	6.300.000.000	6.300.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	3.500.000.000	3.500.000.000
Total Investment in Shares	17.300.000.000	17.300.000.000

6. Aset Tetap

	1 Januari/ January 1, 2024	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember/ December 31, 2024
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan:					At cost:
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	9.920.300.000	-	-	-	9.920.300.000
Bangunan	34.791.092.202	48.161.400	-	311.355.758	35.150.609.360
Perabot kantor	1.279.064.379	31.500.000	(70.839.000)	-	1.239.725.379
Peralatan kantor	69.941.297.487	4.177.806.230	(1.122.661.494)	4.164.203.250	77.160.645.473
Kendaraan	101.059.728	-	(34.375.000)	-	66.684.728
Aset dalam pembangunan	6.159.753.409	1.288.248.047	-	(4.475.559.008)	2.972.442.448
Jumlah	122.192.567.205	5.545.715.677	(1.227.875.494)	-	126.510.407.388
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	21.296.783.887	1.705.244.191	-	-	23.002.028.078
Perabot kantor	1.277.152.817	6.556.562	(70.839.000)	-	1.212.870.379
Peralatan kantor	54.245.994.325	8.191.921.125	(1.122.661.494)	-	61.315.253.956
Kendaraan	101.059.728	-	(34.375.000)	-	66.684.728
Jumlah	76.920.990.757	9.903.721.878	(1.227.875.494)	-	85.596.837.141
Nilai Tercatat Bersih	45.271.576.448				40.913.570.247

6. Property and Equipment

	2024	2023
Net Book Value	40.913.570.247	40.913.570.247

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023			31 Desember/ December 31, 2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9.920.300.000	-	-	-	9.920.300.000	Land
Bangunan	29.460.797.202	-	-	5.330.295.000	34.791.092.202	Buildings
Perabot kantor	1.419.712.379	-	(132.038.000)	(8.610.000)	1.279.064.379	Office furnitures
Peralatan kantor	66.764.044.749	3.645.728.027	(477.085.289)	8.610.000	69.941.297.487	Office equipment
Kendaraan	101.059.728	-	-	-	101.059.728	Vehicles
Aset dalam pembangunan	854.059.000	10.635.989.409	-	(5.330.295.000)	6.159.753.409	Construction in progress
Jumlah	108.519.973.058	14.281.717.436	(609.123.289)	-	122.192.567.205	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	19.654.726.533	1.522.578.961	-	119.478.393	21.296.783.887	Buildings
Perabot kantor	1.769.422.526	8.935.193	(132.038.000)	(369.166.902)	1.277.152.817	Office furnitures
Peralatan kantor	45.035.310.857	9.438.080.248	(477.085.289)	249.688.509	54.245.994.325	Office equipment
Kendaraan	101.059.728	-	-	-	101.059.728	Vehicles
Jumlah	66.560.519.644	10.969.594.402	(609.123.289)	-	76.920.990.757	Total
Nilai Tercatat Bersih	41.959.453.414				45.271.576.448	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.903.721.878 dan Rp10.969.594.402.

Depreciation expenses for the periods ended December, 31 2024 and 2023 amounting to Rp9,903,721,878 and Rp10,969,594,402, respectively.

7. Aset Lain-Lain

	2024
Pihak berelasi	
Uang jaminan	4.381.429.305
Asuransi dibayar dimuka	7.360.835
Aset derivatif	-
	4.388.790.140
Pihak ketiga	
Biaya dibayar dimuka	
Operasional dan pemasaran	10.051.998.796
Lain-lain	480.672.217
Setoran jaminan	1.118.842.000
	11.651.513.013
Jumlah	16.040.303.153

7. Other Assets

	2023	
Related parties		
Security deposits	4.381.429.305	
Prepaid insurance	6.396.745	
Derivative asset	1.052.000.000	
	5.439.826.050	
Third parties		
Prepaid expenses		
Operational and marketing	61.682.538.744	
Others	466.031.693	
Security deposits	1.118.842.000	
	63.267.412.437	
Total	68.707.238.487	

8. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek

	2024
Utang nasabah - pihak ketiga	276.975.180.639
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	71.675.417.800
Jumlah	348.650.598.439

8. Payables from Brokerage Activities

	2023	
Payable to customers - third parties	316.175.440.580	
Payables to clearing and guarantee	67.965.850.300	
Total	384.141.290.880	

9. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	376.240.320
Pajak pertambahan nilai	-
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.567.663.217
Jumlah	1.943.903.537

b. Utang pajak

	2024
Pajak penghasilan badan	-
Pajak penghasilan	
Transaksi penjualan saham	4.732.960.682
Pasal 4(2)	1.245.763.208
Pasal 21	-
Pasal 23/26	56.537.098
Pasal 25	-
Bea materai	128.940.000
	6.164.200.988
Pajak pertambahan nilai	3.964.924.447
Jumlah	10.129.125.435

c. Pajak Penghasilan

	2024
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	(509.027.568)
Jumlah	(509.027.568)

d. Pajak Kini

	2024
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(30.227.576.487)
Perbedaan temporer:	
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	2.630.589.201
Aset hak-guna	(316.827.528)
Jumlah - bersih	2.313.761.673

9. Taxation

a. Prepaid Tax

	2023	
		Income taxes
	-	Article 21
	4.985.635.312	Value added tax
	-	Estimated claim for corporate income tax refund
Total	4.985.635.312	

b. Tax payables

	2023	
	4.867.414.980	Corporate income tax
		Income taxes
	4.001.498.744	Securities sales transaction
	739.517.836	Article 4(2)
	707.190.646	Article 21
	72.564.354	Article 23/26
	158.155.925	Article 25
	136.560.000	Stamp duty
	5.815.487.505	
	-	Value added tax
Total	10.682.902.485	

c. Income tax

	2023	
	(6.345.340.377)	Current tax
	1.098.516.931	Deferred tax
Total	5.246.823.446	

d. Current Tax

	2023	
	30.788.698.136	Profit (loss) before tax of the Company
		Temporary differences:
	1.960.879.736	Long-term employee benefits - net
	3.032.379.043	Right-of-use assets
Total - net	4.993.258.779	

PT SINARMAS SEKURITAS (ENTITAS INDUK)
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SINARMAS SEKURITAS (PARENT ENTITY)
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final bukan objek pajak	(24.978.089.280)	(27.199.086.371)	Income subject to final tax non-taxable object
Beban yang tidak diperkenankan Bagian dari beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	4.987.969.756	3.001.606.122	Non-deductible expenses
	36.232.393.712	17.257.979.594	Expenses related to income subject to final income taxes
Jumlah - bersih	16.242.274.188	(6.939.500.655)	Total - net
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(11.671.540.626)	28.842.456.260	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	-	6.345.340.377	Income tax expenses: The Company
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka Pasal 23	1.567.663.217	1.003.457.622	Less: Prepaid taxes Article 23
Pasal 25	-	474.467.775	Article 25
Utang pajak kini (taksiran tagihan pajak penghasilan badan)	(1.567.663.217)	4.867.414.980	Current tax payable (estimated claim for corporate income tax refund)

e. Pajak Tangguhan

a. Deferred Tax

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan kerja jangka panjang	872.363.789	578.729.624	(6.212.433)	1.444.880.980	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	696.733.859	(69.702.056)	-	627.031.803	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	1.569.097.648	509.027.568	(6.212.433)	2.071.912.783	Deferred tax assets

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan kerja jangka panjang	(314.146.102)	431.393.542	755.116.349	872.363.789	Long-term employee benefits
Aset hak-guna	29.610.470	667.123.389	-	696.733.859	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	(284.535.632)	1.098.516.931	755.116.349	1.569.097.648	Deferred tax assets

10. Pendapatan Usaha

10. Revenues

	2024	2023	
Komisi perantara pedagang efek - bersih	40.703.357.710	126.806.071.637	Brokerage commissions – net
Jasa penjaminan dan penjualan emisi efek	37.195.660.168	-	Underwriting and selling fees
Pendapatan dividen dan bunga	35.507.082.081	35.154.318.127	Dividend and interest income
Pendapatan (Beban) investasi - bersih	(1.430.542.827)	12.633.928.822	Investment income (expenses) - net
Jumlah	111.975.557.132	174.594.318.586	Total

a. Komisi perantara perdagangan efek - bersih

a. Brokerage commissions - net

	2024	2023	
Komisi perdagangan efek - bersih	37.095.694.510	90.828.792.818	Shares brokerage commission - net
Komisi perdagangan obligasi	3.607.663.200	35.977.278.819	Bonds brokerage commission
Jumlah	40.703.357.710	126.806.071.637	Total

b. Jasa penjaminan dan penjualan emisi efek

b. Underwriting and selling fees

	2024	2023	
Agen penjualan	23.822.060.168	-	- Selling agent
Jasa penjaminan dan penjualan emisi efek	7.481.100.000	-	- Underwriting and selling fees
Jasa penasihat keuangan	5.892.500.000	-	- Financial advisory fees
Jumlah	37.195.660.168	-	Total

c. Pendapatan dividen dan bunga

c. Dividend and interest income

	2024	2023	
Obligasi	26.718.249.200	18.670.182.403	Bonds
Deposito berjangka	4.137.229.630	4.274.961.638	Time deposits
Penalti transaksi	2.220.880.992	2.114.985.497	Income from late payments
Jasa giro	1.644.171.163	1.301.415.530	Current accounts
Dividen	786.551.096	8.792.773.059	Dividend
Jumlah	35.507.082.081	35.154.318.127	Total

d. Pendapatan (beban) investasi - bersih

d. Investment income (expenses) - net

	2024	2023	
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) of fair value of:
Efek ekuitas	(4.572.652.452)	1.615.331.034	Equity securities
Reksa dana	(459.602.439)	831.413.831	Mutual funds
	(5.032.254.891)	2.446.744.865	
Laba (rugi) penjualan			Gain (loss) on sale
Reksa dana	4.770.264.584	10.203.388.925	Mutual funds
Efek hutang	(1.168.552.520)	-	Debt Securities
Efek ekuitas	-	(16.204.968)	Equity securities
Jumlah - bersih	(1.430.542.827)	12.633.928.822	Total - net

11. Beban Usaha

11. Operating Expenses

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	73.104.686.452	73.517.378.762	Salaries and allowances
Biaya profesional	40.585.434.385	36.177.282.522	Professional fees
Iklan dan promosi	16.694.295.324	18.926.391.636	Advertising and promotion
Penyusutan	14.758.037.062	15.722.858.408	Depreciation
Biaya pemeliharaan sistem	10.558.075.580	10.476.309.749	System maintenance costs
Umum dan administrasi	7.502.796.274	12.940.472.060	General and administration
Telekomunikasi	4.880.260.608	7.097.567.944	Telecommunication
Sewa	4.530.249.173	4.653.246.962	Rent
Imbalan kerja jangka panjang	2.630.589.201	1.960.879.736	Long-term employee benefits
Lain-lain	3.239.828.477	1.333.144.962	Others
Jumlah	178.484.252.536	182.805.532.741	Total